

**PERBEDAAN *PROBLEM SOLVING* DITINJAU BERDASARKAN
SUKU PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AHMAD MAULANA
190901030**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447H/2026 M**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBEDAAN *PROBLEM SOLVING* DI TINJAU BERDASARKAN SUKU
PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**


Oleh

**Ahmad Maulana
190901030**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si.
NIP.197001032014111002


Siti Hajar Sri Hidayati S.Psi., S.Sos.I., M.A
NIP. 199107142022032001

**PERBEDAAN *PROBLEM SOLVING* DITINJAU BERDASARKAN SUKU
PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 (S.Psi)**


Diajukan Oleh:

**Ahmad Maulana
NIM. 190901030**

**Pada hari/Tanggal
Kamis, 23 April 2026
6 Dzulqaidah 1447 H**

**di
Darussalam-Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**


Pembimbing I


Dr. Barnawi, S.Ag., M.Si.
NIP.197001032014111002

Penguji I


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

Pembimbing II


Siti Hajar Sri Hidayati S.Psi., S.Sos.I., M.A
NIP. 199107142022032001

Penguji II


Rifqa Aulia Hafifuddin, S.Psi., M.Psi Psikolog
NIP. 199002052025052002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ahmad Maulana
NIM : 190901030
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 14 April 2026
Yang Menyatakan,



Ahmad Maulana
Ahmad Maulana
NIM. 190901030

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan *Problem Solving* di Tinjau Suku Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry”. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan islam, dan membawa kita umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga, dan teman-teman terdekat. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Dr. Safilisyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, sekaligus Penasihat Akademik bagi peneliti yang telah memberi banyak motivasi, arahan, waktu, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati S.Psi., S.Sos.I., M.A, selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia membimbing serta memberikan banyak motivasi, masukan, dan saran bagi peneliti dalam penyusunan skripsi
7. Bapak Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia membimbing serta memberikan banyak masukan dan saran bagi peneliti dalam penyusunan skripsi.
8. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si, selaku penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini, dan menguji skripsi peneliti.
9. Ibu Rifqa Aulia Hafifuddin, S.Psi., M.Psi Psikolog. selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini, dan menguji skripsi peneliti.
10. Seluruh civitas akademika, dosen, serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, serta memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Pintu surga dan cinta pertamaku. Ibunda Nuraini, yang telah menjadi seorang ibu, sahabat, guru, dan cahaya hidup. Dari beliau peneliti belajar ketulusan, perjuangan, kesabaran tiada kata akhir, dan cinta tanpa syarat. Kasih sayang dan pengorbanannya tak akan pernah cukup digambarkan

dengan sejuta kata sekalipun. Berkat do'a, kerja keras, dan keteguhannya, peneliti mampu meraih gelar sarjana. Beliau adalah guru kehidupan yang telah membentuk peneliti menjadi pribadi yang kuat, berbakti, dan penuh syukur.

12. Superhero dan panutanku. Ayahanda Razali dan ayahanda Usman Abdul Yatim, yang selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik, memotivasi, dan memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

13. Ketiga adik tersayang. Hafizatul Husna, Fadhil Umar, dan Muhammad Ilham, atas segala bentuk perhatian dan dukungan, baik dalam kata, sikap, maupun tindakan, yang selalu hadir disaat peneliti butuhkan dan menjadi penghibur dikala peneliti merasa lelah, juga yang telah memberikan warna tersendiri dalam proses ini. Kalian adalah bagian penting dari perjalanan peneliti yang mungkin tidak terlihat, tetapi selalu terasa keberadaannya.

14. Kepada keluarga besar peneliti yang dengan waktu, tenaga, dukungan moril maupun materil, telah membersamai peneliti dalam menyelesaikan skripsi maupun dalam menempuh pendidikan.

15. Sahabat dan teman yang tidak bisa peneliti ucapkan satu persatu, yang telah banyak memberi masukan dan dukungan bagi peneliti, membantu peneliti mulai dari tahap perumusan judul hingga sampai skripsi ini rampung dan disahkan.

16. Kepada teman-teman KPM, PKL, Angkatan 2019, serta para senior dan junior yang telah banyak memberi dukungan, masukan, dan saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
17. Kepada pihak Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, yang telah menyambut peneliti dengan hangat dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
18. Terimakasih saya ucapkan sebesar-besarnya juga untuk do'a, bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut andil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai,
19. Kepada seseorang yang pernah hadir dalam perjalanan hidup peneliti. Meskipun tidak lagi bersama, kehadirannya pernah memberikan warna, pelajaran, dan kebahagiaan yang turut menguatkan peneliti. Banyak hal yang kita lalui bersama, dan tanpa peneliti sadari, pengalaman tersebut turut membentuk kegigihan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
20. Terakhir, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih dan apresiasi yang mendalam kepada diri sendiri, Ahmad Maulana. Yang telah bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dengan kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai dengan harapan. Kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering tak terlihat. Semoga ke depannya raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam

menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tetap tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat kepada banyak pihak, terutama mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 16 April 2026
Peneliti,

Ahmad Maulana
NIM. 190901030

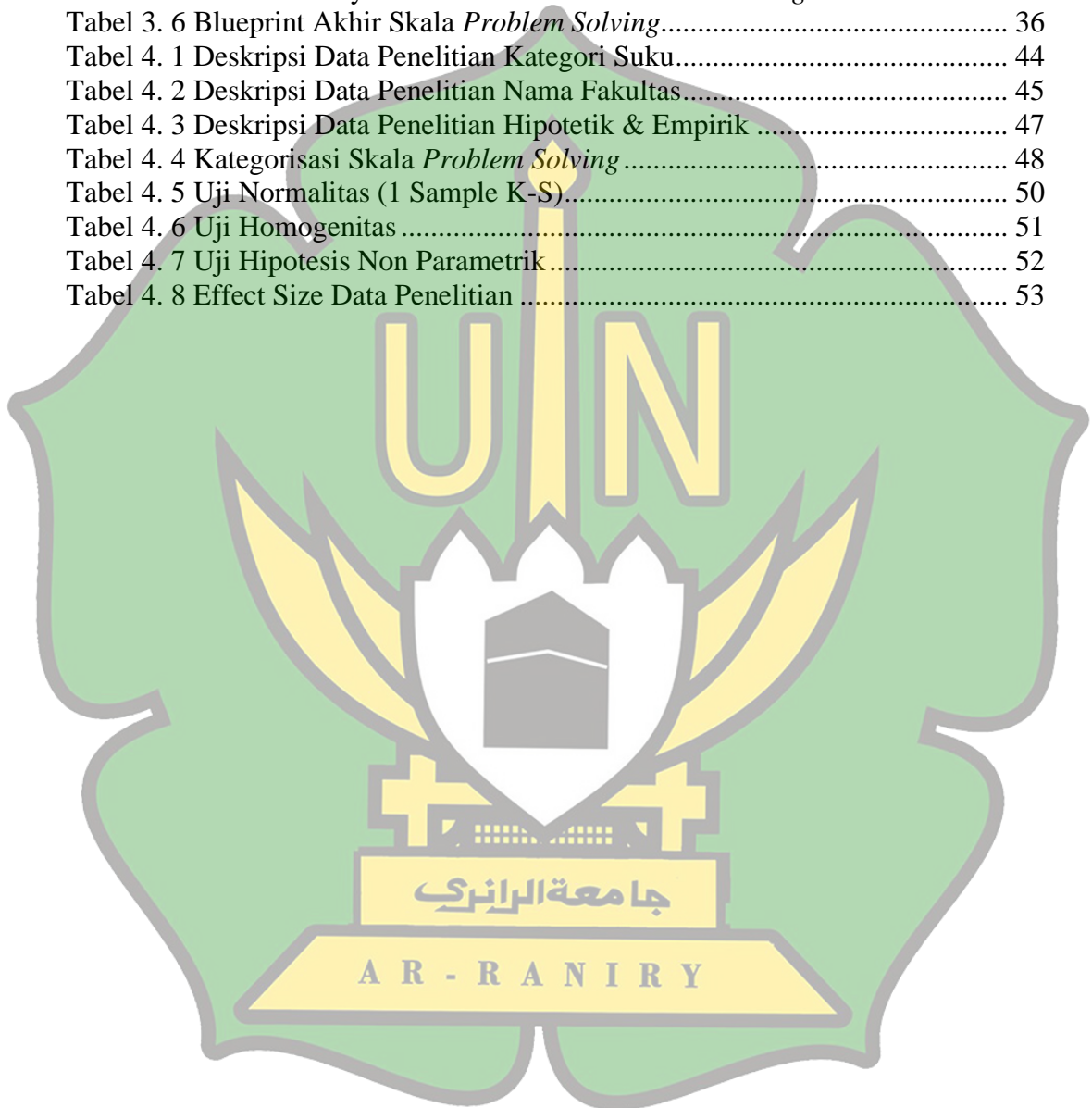


DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. <i>Problem Solving</i>	10
B. Suku	17
C. Perbedaan <i>Problem Solving</i> Berdasarkan Suku Pada Mahasiswa.....	22
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel	26
C. Definisi Operasional Variable Penelitian	27
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Administrasi dan Pelaksanaan Penelitian	42
B. Deskripsi Data Penelitian.....	44
C. Pengujian Hipotesis	49
D. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry.....	28
Tabel 3. 2 Skor Aitem Favorable & Unfavorable	31
Tabel 3. 3 Blueprint Skala Awal <i>Problem Solving</i>	32
Tabel 3. 4 Koefisien CVR Skala <i>Problem Solving</i>	35
Tabel 3. 5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Problem Solving</i>	36
Tabel 3. 6 Blueprint Akhir Skala <i>Problem Solving</i>	36
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitian Kategori Suku.....	44
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Penelitian Nama Fakultas.....	45
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Penelitian Hipotetik & Empirik	47
Tabel 4. 4 Kategorisasi Skala <i>Problem Solving</i>	48
Tabel 4. 5 Uji Normalitas (1 Sample K-S).....	50
Tabel 4. 6 Uji Homogenitas	51
Tabel 4. 7 Uji Hipotesis Non Parametrik.....	52
Tabel 4. 8 Effect Size Data Penelitian	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry mengenai Pembimbing
- Lampiran II Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran III Surat Izin Penelitian dari Rektorat UIN Ar-Raniry
- Lampiran IV Kuesioner Try Out
- Lampiran V Tabulasi Data Try Out
- Lampiran VI Hasil Analisis Data Try Out
- Lampiran VII Kuesioner Penelitian
- Lampiran VIII Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran IX Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran X Riwayat Hidup



**PERBEDAAN *PROBLEM SOLVING* DITINJAU BERDASARKAN
SUKU PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris perbedaan *Problem Solving* antara mahasiswa suku Aceh dan suku non-Aceh di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh asumsi bahwa perbedaan latar belakang budaya dapat memengaruhi cara individu dalam memahami dan menyelesaikan masalah. *Problem Solving* dalam penelitian ini mengacu pada konsep Heppner dan Petersen (1982) yang meliputi aspek *Problem Solving confidence*, *approach-avoidance style*, dan *personal control*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Sampel penelitian berjumlah 269 mahasiswa yang terdiri dari 191 mahasiswa suku Aceh dan 78 mahasiswa suku non-Aceh, yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Likert, dan hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis hipotesis dilakukan menggunakan uji non-parametrik Mann-Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,434 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Problem Solving* antara mahasiswa suku Aceh dan suku Non Aceh. Secara deskriptif, mayoritas responden pada kedua kelompok berada dalam kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan *Problem Solving* mahasiswa tidak dipengaruhi secara signifikan oleh latar belakang suku, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman akademik dan lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: *Problem Solving*, Suku, Mahasiswa.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Differences in Problem-Solving Skills Based on Ethnic Background among Students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the differences in problem-solving abilities between Acehnese and non-Acehnese students at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. The study is based on the assumption that differences in cultural background may influence how individuals understand and deal with problems. Problem Solving in this study refers to the concept proposed by Heppner and Petersen (1982), which includes problem-solving confidence, approach-avoidance style, and personal control. This research employed a quantitative approach with a comparative method. The sample consisted of 269 students, including 191 Acehnese students and 78 non-Acehnese students, selected using simple random sampling. Data were collected using a Likert-scale instrument. The assumption test indicated that the data were not normally distributed; therefore, hypothesis testing was conducted using the non-parametric Mann-Whitney U test. The results showed a significance value of 0.434 ($p > 0.05$), indicating that there is no significant difference in problem-solving abilities between Acehnese and non-Acehnese students. Descriptively, most respondents in both groups were categorized at a moderate level. These findings suggest that students' problem-solving abilities are not significantly influenced by ethnic background, but rather by other factors such as academic experience and the educational environment.

Keywords: *Problem Solving, Ethnic, University Students.*

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Problem Solving atau pemecahan masalah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi. Dalam dunia pendidikan, kemampuan *Problem Solving* menjadi indikator penting dalam menilai kualitas intelektual serta kesiapan individu dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Santrock, 2019). Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan proses kognitif, tetapi juga melibatkan aspek perilaku dan emosi dalam menghadapi berbagai situasi yang kompleks (Yusuf, 2022).

Mahasiswa sebagai kelompok intelektual dituntut untuk memiliki kemampuan *Problem Solving* yang baik karena mereka dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik dan sosial yang semakin kompleks. Kemampuan *Problem Solving* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kognitif semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti pengalaman, emosi, motivasi, serta latar belakang budaya individu (Yusuf, 2022). Namun demikian, pada kenyataannya kemampuan *Problem Solving* pada mahasiswa belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2021) menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan serta menentukan strategi penyelesaian yang tepat. Selain itu, laporan dari *World Economic Forum* (2023) juga menegaskan bahwa kemampuan *Problem Solving* merupakan salah satu keterampilan utama yang

harus dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi di era abad ke-21. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dengan kondisi aktual yang dimiliki oleh mahasiswa.

Budaya memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir, nilai, serta cara individu dalam memahami dan merespons suatu permasalahan (Triandis, 2018). Individu yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda cenderung memiliki cara berpikir dan bertindak yang berbeda pula dalam menghadapi masalah. Dengan demikian, budaya menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi variasi kemampuan *Problem Solving* pada individu.

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya yang sangat tinggi, termasuk dalam hal suku bangsa (Badan Pusat Statistik, 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022), Indonesia memiliki lebih dari 1.300 kelompok etnis yang tersebar di berbagai wilayah. Keberagaman tersebut tidak hanya mencerminkan perbedaan bahasa dan adat istiadat, tetapi juga mencakup perbedaan dalam cara berpikir, nilai, serta perilaku sosial masyarakat. Oleh karena itu, perbedaan suku berpotensi memengaruhi cara individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

Dalam lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa berasal dari berbagai latar belakang suku yang berbeda dan berinteraksi dalam satu sistem pendidikan yang sama. Meskipun berada dalam lingkungan akademik yang relatif homogen, mahasiswa tetap membawa nilai-nilai budaya yang telah terbentuk sebelumnya. Ward et al. (2020). Ia menyatakan bahwa latar belakang budaya tetap memengaruhi cara individu dalam beradaptasi, berpikir, serta mengambil

keputusan dalam berbagai situasi. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan budaya tetap memiliki peran dalam proses *Problem Solving* meskipun individu berada dalam lingkungan yang sama.

Dalam penelitian ini, *Problem Solving* tidak hanya dipahami sebagai kemampuan kognitif dalam menyelesaikan masalah, tetapi lebih menekankan pada persepsi individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi masalah. Hal ini mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Heppner dan Petersen (1982), yang menyatakan bahwa *Problem Solving* merupakan proses *self-appraisal*, yaitu bagaimana individu menilai kemampuan dirinya dalam memahami, mengelola, dan menyelesaikan masalah. Pendekatan ini dipilih karena lebih mampu menggambarkan kondisi psikologis individu dalam menghadapi masalah, bukan hanya hasil akhir dari pemecahan masalah tersebut

Penelitian mengenai *Problem Solving* telah banyak dilakukan dalam berbagai konteks, namun sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek pembelajaran, gaya kognitif, atau faktor psikologis lainnya (Santrock, 2019). Lestari (2019) menyatakan bahwa kemampuan *Problem Solving* dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang tepat. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji perbedaan *Problem Solving* berdasarkan suku masih relatif terbatas, khususnya pada konteks mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi Islam seperti UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berikut beberapa kutipan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa UIN Ar-Raniry tersebut, dapat dilihat pada cuplikan wawancara yang dilakukan berikut:

Cuplikan wawancara pertama pada mahasiswa suku Aceh :

“Kalau aku biasanya usahain buat tenangin diri terlebih dahulu, jadi pas aku ada masalah dengan tugas atau ada masalah sama temen, aku milih diam dulu, tenangin diri, tarik napas. Kalau udah tenang baru aku cari jalan keluarnya gimana, misalnya tu kalau sama tugas, aku nanya sama teman yang lebih paham atau cari di google tentang materi itu, kalau masalah sama orang aku lebih cari waktu yang pas buat ngobrol, biar masalah nya selesai dengan kepala dingin” (Wawancara personal dengan D. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 17 October 2025)

Cuplikan wawancara kedua pada mahasiswa suku Jawa :

“Aku orang nya kalo ada masalah gak panik, aku tipe orang yang selalu mikir dulu sebelum bertindak, terus cari cara pelan pelan, contohnya kalau ada tugas, aku kerjain satu persatu dan buat jadwalnya, jadi kalau ada masalah aku selalu pilih dulu mana yang gampang diperbaiki atau gampang di selesain dulu. Kadang aku nulis apa aja yang harus diselesain dulu, kalau emang udah gabisa baru aku minta tolong sama temen, tapi aku selalu nyoba sendiri dulu kalo emang gabisa baru minta tolong sama temen” (Wawancara personal dengan S. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 17 October 2025)

Cuplikan wawancara ketiga pada mahasiswa suku Batak :

“Aku kalau ada masalah gabisa diam, aku lebih milih langsung nyari solusi, kalau engga aku yakin kepikiran. Misalnya kalau ada masalah dengan tugas kelompok yang gak ikut buat tugasnya aku langsung bilang dengan cara yang sopan biar gak makin kepikiran, kalau tugas kuliah banyak aku sering buat catatan tugas dan cari tempat yang tenang buat ngerjain tugasnya” (Wawancara personal dengan A. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 17 October 2025)

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa dengan latar belakang suku yang berbeda, ditemukan adanya perbedaan kecenderungan dalam menghadapi masalah. Mahasiswa suku Aceh cenderung menenangkan diri sebelum mencari solusi, mahasiswa suku Jawa cenderung menggunakan pendekatan yang sistematis dan terencana, sedangkan mahasiswa suku Batak cenderung langsung menghadapi masalah secara terbuka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayati (2020) yang menyatakan bahwa budaya memengaruhi gaya berpikir dan cara individu dalam mengambil keputusan.

Namun, perbedaan tersebut belum tentu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara empiris. Oleh karena itu, diperlukan penelitian kuantitatif untuk menguji apakah benar terdapat perbedaan kemampuan *Problem Solving* berdasarkan suku, atau justru kemampuan tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman akademik dan lingkungan pendidikan (Yusuf, 2022). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai perbedaan yang ditinjau berdasarkan suku dengan kemampuan *Problem Solving*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan *Problem Solving* yang ditinjau berdasarkan suku pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam memahami peran budaya dalam proses kognitif individu, serta menjadi dasar dalam merancang pendekatan pendidikan yang lebih adaptif terhadap keberagaman mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada Perbedaan *Problem Solving* Ditinjau Berdasarkan Suku Pada Mahasiswa UIN Ar – Raniry Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan *Problem Solving* yang ditinjau berdasarkan suku pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi psikologi khususnya dalam bidang psikologi pendidikan, dan penelitian ini diharapkan juga berguna bagi peneliti lain untuk memberi masukan khususnya mereka yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *Problem Solving*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para mahasiswa, khususnya para mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang berupa peningkatan kesadaran akan pentingnya kestabilan emosi dalam mengatasi masalah emosional yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dan prestasi belajar mereka.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat memahami bahwa gaya penyelesaian masalah bisa berbeda antar suku, sehingga mendorong toleransi dan empati dalam interaksi sosial.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini juga bermanfaat bagi universitas untuk dapat membantu dan memahami perbedaan cara mahasiswa dari berbagai suku untuk menyelesaikan masalah. Dengan begitu, kampus bisa merancang layanan konseling, metode pembelajaran, dan program pengembangan karakter yang lebih sesuai dengan latar budaya mahasiswa. Hasilnya, suasana belajar jadi lebih inklusif, Kerjasama antar mahasiswa meningkat, dan kampus makin dikenal sebagai tempat yang menghargai keberagaman.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji kemampuan *Problem Solving*, serta menjadi dasar pengembangan penelitian dengan variabel, subjek, dan metode yang lebih beragam, sekaligus sebagai bahan perbandingan untuk memperkaya kajian terkait perbedaan karakteristik individu dalam kemampuan *Problem Solving*.

E. Keaslian Penelitian

Dasar dari penelitian ini adalah beberapa studi terdahulu dengan karakteristik yang hampir sama dari segi tema maupun kajiannya. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada kriteria subjek, jumlah responden, tempat pelaksanaan riset, maupun metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai Perbedaan *Problem Solving* Ditinjau Berdasarkan Suku Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2019) yang mengkaji

Problem Solving dalam konteks pendidikan. Penelitian ini menempatkan *Problem Solving* sebagai kemampuan kognitif yang dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pembelajaran tertentu. Fokus utama penelitian ini adalah pada hasil belajar siswa sebagai indikator keberhasilan *Problem Solving*, sehingga pendekatan yang digunakan lebih menekankan pada aspek performa akademik dibandingkan dengan proses psikologis yang mendasarinya.

Penelitian terdahulu oleh Heppner dan Petersen (1982) yang mengembangkan konsep *Problem Solving* dalam perspektif psikologi. Penelitian ini mendefinisikan *Problem Solving* sebagai persepsi individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Dalam penelitian ini, *Problem Solving* tidak hanya dipandang sebagai kemampuan kognitif, tetapi juga melibatkan aspek keyakinan diri, gaya menghadapi masalah, serta kontrol diri individu, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses internal dalam menghadapi masalah.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Heppner et al. (2004) yang mengkaji hubungan antara *Problem Solving* dan kemampuan *coping individu*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu dengan kemampuan *Problem Solving* yang baik cenderung memiliki kemampuan *coping* yang lebih efektif dalam menghadapi stres. Hal ini menunjukkan bahwa *Problem Solving* memiliki peran penting dalam proses adaptasi psikologis individu terhadap tekanan yang dihadapi.

Penelitian selanjutnya oleh Çelik dan Odacı (2013) yang meneliti hubungan antara *self-efficacy* dan *Problem Solving*. Penelitian ini menemukan bahwa individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki

kemampuan *Problem Solving* yang lebih baik, karena adanya keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi situasi yang menantang. Temuan ini menegaskan bahwa aspek keyakinan diri merupakan salah satu faktor penting dalam efektivitas *Problem Solving*.

Selanjutnya adalah penelitian dari Korkmaz et al. (2015) yang mengkaji peran regulasi emosi dalam *Problem Solving*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang mampu mengelola emosinya dengan baik cenderung lebih efektif dalam menyelesaikan masalah, karena mampu berpikir secara lebih rasional dan tidak terpengaruh oleh tekanan emosional. Hal ini menunjukkan bahwa aspek emosional memiliki kontribusi yang signifikan dalam menentukan keberhasilan *Problem Solving* individu.

Berdasarkan penelusuran literatur terdahulu yang telah dilakukan, diketahui bahwa belum ada penelitian yang melihat perbedaan *Problem Solving* ditinjau berdasarkan suku pada mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan *Problem Solving* ditinjau berdasarkan suku pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Problem Solving*

1. Definisi *Problem Solving*

Problem Solving dalam penelitian ini mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Heppner dan Petersen (1982), yang mendefinisikan *Problem Solving* sebagai persepsi individu terhadap kemampuan dirinya dalam memahami, mengelola, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam pandangan ini, *Problem Solving* tidak hanya dilihat sebagai kemampuan kognitif objektif, tetapi lebih menekankan pada bagaimana individu menilai efektivitas dirinya dalam menghadapi permasalahan. Persepsi tersebut akan memengaruhi sikap, keputusan, serta perilaku individu dalam proses penyelesaian masalah, sehingga *Problem Solving* menjadi bagian dari proses *self-appraisal* yang bersifat psikologis.

Menurut John W. Santrock (2019), *Problem Solving* merupakan proses kognitif yang melibatkan upaya individu dalam menemukan solusi dari suatu permasalahan melalui serangkaian langkah sistematis. Proses ini mencakup identifikasi masalah, pengembangan alternatif solusi, serta pemilihan strategi yang paling efektif. Santrock (2019) menekankan bahwa kemampuan *Problem Solving* berkaitan erat dengan perkembangan kognitif individu serta pengalaman belajar yang dimiliki.

Richard E. Mayer (2017) mendefinisikan *Problem Solving* merupakan proses mental yang melibatkan transformasi dari kondisi awal menuju kondisi

tujuan melalui penggunaan strategi tertentu. Richard E. Mayer (2017) menjelaskan bahwa *Problem Solving* tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana individu memahami struktur masalah dan memilih strategi penyelesaian yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa *Problem Solving* merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek kognitif.

Dalam hal ini, Robert J. Sternberg (2018) menyatakan bahwa *Problem Solving* merupakan bagian dari kecerdasan praktis yang memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, membentuk lingkungan, serta memilih lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan individu. Sternberg (2018) menekankan bahwa *Problem Solving* tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berpikir logis, tetapi juga melibatkan kemampuan adaptasi individu dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

Oleh karena itu peneliti mengartikan *Problem Solving* sesuai dengan teori Heppner dan Petersen (1982) yang mendefinisikan *Problem Solving* sebagai persepsi individu terhadap kemampuan dirinya dalam memahami, mengelola, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam pandangan ini, *Problem Solving* tidak hanya dilihat sebagai kemampuan kognitif objektif, tetapi lebih menekankan pada bagaimana individu menilai efektivitas dirinya dalam menghadapi permasalahan. Persepsi tersebut akan memengaruhi sikap, keputusan, serta perilaku individu dalam proses penyelesaian masalah, sehingga *Problem Solving* menjadi bagian dari proses *self-appraisal* yang bersifat psikologis.

2. Aspek – Aspek *Problem Solving*

Heppner dan Petersen (1982) membagi *Problem Solving* ke dalam tiga aspek utama, yaitu:

a. *Problem Solving Confidence* (Keyakinan Diri Dalam Pemecahan Masalah)

Problem Solving confidence merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah. Individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung merasa mampu menghadapi berbagai situasi sulit serta memiliki optimisme dalam menemukan solusi yang tepat. Sebaliknya, individu dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah cenderung meragukan kemampuannya, merasa tidak yakin dalam mengambil keputusan, serta lebih mudah mengalami kebingungan ketika dihadapkan pada masalah. Oleh karena itu, aspek ini berperan penting dalam menentukan kesiapan individu dalam menghadapi permasalahan.

b. *Approach-Avoidance Style* (Gaya Pendekatan – Penghindaran)

Approach-avoidance style merupakan kecenderungan individu dalam menghadapi masalah, apakah individu tersebut cenderung mendekati atau menghindari masalah. Individu dengan kecenderungan *approach* akan secara aktif mencari solusi, mencoba berbagai alternatif, serta berani menghadapi masalah secara langsung. Sebaliknya, individu dengan kecenderungan *avoidance* cenderung menghindari, menunda, atau menarik diri dari masalah yang dihadapi. Perbedaan gaya ini menunjukkan bagaimana sikap individu dalam merespons situasi problematik.

c. *Personal Control* (Kontrol Pribadi)

Personal control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan emosi dan perilaku ketika menghadapi masalah. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu tetap tenang, berpikir secara rasional, serta tidak mudah terpengaruh oleh tekanan emosional. Sebaliknya, individu dengan kontrol diri yang rendah cenderung mudah panik, emosional, dan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat. Dengan demikian, aspek ini berperan penting dalam menjaga stabilitas individu dalam proses *Problem Solving*.

Berbeda dengan aspek *Problem Solving* lainnya. John W. Santrock (2019) juga menyebutkan beberapa aspek *Problem Solving*, seperti:

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kemampuan individu dalam mengenali dan memahami masalah yang dihadapi. Pemahaman yang tepat akan membantu individu dalam menentukan langkah penyelesaian yang sesuai.

b. Pengembangan Strategi

Pengembangan strategi merupakan kemampuan individu dalam merancang berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah. Tahap ini membutuhkan kemampuan berpikir sistematis dan fleksibel.

c. Evaluasi Solusi

Evaluasi solusi merupakan proses menilai efektivitas dari alternatif solusi yang telah dirancang. Individu mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan sebelum mengambil keputusan.

d. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan tahap akhir dalam *Problem Solving*, yaitu memilih solusi yang paling tepat. Keputusan yang diambil menentukan keberhasilan penyelesaian masalah.

Peneliti akan menggunakan unsur-unsur *Problem Solving* menurut Heppner dan Petersen (1982), yaitu *Problem Solving confidence*, *approach-avoidance style*, dan *personal control*, karena lebih sesuai dengan fenomena yang ditemukan peneliti dilapangan.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Problem Solving*

Menurut John W. Santrock (2019), kemampuan *Problem Solving* dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan kondisi kognitif, pengalaman, serta karakteristik individu. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dalam menentukan efektivitas individu dalam memahami dan menyelesaikan masalah. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi sebagai berikut:

a. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif merupakan faktor utama yang memengaruhi *Problem Solving*. Individu dengan kemampuan berpikir yang baik cenderung lebih mampu memahami masalah, menganalisis informasi, serta menemukan

solusi yang tepat. Kemampuan ini meliputi proses berpikir logis, penalaran, serta kemampuan dalam mengolah informasi. Penelitian oleh Swanson (2016) menunjukkan bahwa kemampuan kognitif yang tinggi berhubungan dengan efektivitas individu dalam menyelesaikan masalah secara sistematis.

b. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar juga menjadi faktor penting dalam *Problem Solving*. Individu yang memiliki pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan cenderung lebih terampil dalam menentukan strategi penyelesaian. Pengalaman tersebut membantu individu dalam mengenali pola masalah serta memilih solusi yang sesuai. Penelitian oleh Jonassen (2017) menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang beragam dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi masalah yang kompleks.

c. *Self-efficacy* (Keyakinan Diri)

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri, tidak mudah menyerah, dan lebih aktif dalam mencari solusi. Sebaliknya, individu dengan *self-efficacy* rendah cenderung ragu dan menghindari masalah. Penelitian oleh Schunk dan DiBenedetto (2020) menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan individu dalam *Problem Solving*.

d. Regulasi Emosi

Regulasi emosi merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah. Individu yang mampu mengelola emosi

dengan baik cenderung lebih tenang dan rasional dalam mengambil keputusan (Santrock, 2019). Sebaliknya, individu yang tidak mampu mengontrol emosi cenderung mengalami kesulitan dalam berpikir jernih. Penelitian oleh Gross (2015) menunjukkan bahwa regulasi emosi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas *Problem Solving*.

e. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial juga memengaruhi kemampuan *Problem Solving* individu. Dukungan dari keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar dapat membantu individu dalam mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah. Lingkungan yang positif akan memberikan kesempatan bagi individu untuk belajar dan berlatih dalam menghadapi berbagai situasi. Penelitian oleh Zimmerman (2015) menunjukkan bahwa lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan kemampuan *Problem Solving* melalui proses belajar sosial.

Richard E. Mayer (2017) juga menyebutkan bahwa faktor yang memengaruhi *Problem Solving* berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami dan merepresentasikan struktur masalah, merencanakan strategi penyelesaian, serta mengevaluasi hasil dari solusi yang telah diterapkan. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan *Problem Solving* sangat ditentukan oleh proses mental individu dalam mengolah informasi dan menentukan langkah penyelesaian yang tepat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, faktor yang menjadi perhatian utama adalah pemahaman terhadap struktur masalah, karena faktor ini menjadi dasar dalam menentukan efektivitas strategi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah.

B. Suku

1. Definisi Suku

Pengertian suku dapat dipahami sebagai kesatuan sosial yang terbentuk berdasarkan kesamaan identitas budaya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip dalam sumber terkini, suku bangsa adalah kelompok manusia yang dapat dibedakan berdasarkan kesadaran akan identitas budaya, terutama bahasa dan adat istiadat yang dimiliki (KBBI, 2023). Pengertian ini menekankan bahwa suku merupakan bentuk identitas sosial yang membedakan satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Pendapat lain disampaikan oleh Rabbani (2024), penelitian terbaru dalam kajian sosiologi yang menyatakan bahwa suku bangsa merupakan kelompok manusia yang mengidentifikasi dirinya dengan kelompok lain berdasarkan kesamaan asal-usul, budaya, serta nilai-nilai yang dianut bersama.

Menurut Parsudi Saniyyah (2023) suku bangsa diartikan sebagai suatu golongan manusia yang memiliki kesamaan ciri khas seperti bahasa, budaya, agama, dan perilaku yang diwariskan secara turun-temurun. Selanjutnya, dalam perspektif ilmu sosial modern, suku bangsa dipahami sebagai bagian dari sistem sosial yang lebih luas, di mana suatu kelompok memiliki identitas budaya yang khas dan membedakannya dari kelompok lain dalam masyarakat (Gischa, 2023).

Dari beberapa definisi tersebut suku bangsa dapat dilihat dari beberapa ciri seperti bahasa, garis keturunan, rasa identitas, kebudayaan, mengaku dan diakui, dan daerah asal. Selain ciri tersebut, masih ada faktor lain seperti

penguasaan aturan kebudayaan dengan nilai-nilai yang tercakup di dalamnya mungkin menjadi pembeda, cara-cara bertindak yang baik atau tidak baik menurut kebudayaan suku bangsa tertentu bisa saja berbeda dengan kebudayaan suku bangsa lain.

2. Unsur – Unsur Suku

Menurut Badan Pusat Statistik (2022) dan kajian antropologi modern, suatu suku memiliki beberapa unsur utama yang menjadi pembeda dengan kelompok lainnya. Unsur-unsur tersebut meliputi sebagai berikut:.

- a. Bahasa, merupakan unsur utama dalam suatu suku yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota kelompok. Bahasa juga menjadi simbol identitas yang membedakan satu suku dengan suku lainnya. Menurut penelitian oleh Ward et al. (2020), bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga mencerminkan cara berpikir dan nilai-nilai budaya suatu kelompok.
- b. Adat Istiadat, merupakan kebiasaan atau aturan yang berlaku dalam suatu suku dan diwariskan secara turun-temurun. Adat istiadat mencakup norma, tradisi, serta tata cara dalam kehidupan sosial. Unsur ini berperan dalam mengatur perilaku anggota suku agar sesuai dengan nilai yang berlaku dalam kelompok (Koentjaraningrat, 2015).
- c. Sistem Nilai dan Kepercayaan, setiap suku memiliki sistem nilai dan kepercayaan yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut memengaruhi cara individu dalam berpikir, bersikap, dan

bertindak. Menurut Triandis (2018), nilai budaya memiliki peran penting dalam membentuk pola perilaku individu dalam suatu kelompok.

- d. Identitas Sosial, merupakan kesadaran individu sebagai bagian dari suatu kelompok suku tertentu. Identitas ini mencakup rasa memiliki, kebanggaan, serta pengakuan terhadap kelompoknya. Menurut Tajfel dan Turner dalam penelitian modern, identitas sosial memengaruhi interaksi individu dengan kelompok lain serta cara individu memandang dirinya sendiri (Hogg, 2016).
- e. Wilayah atau Asal Daerah, Suku biasanya memiliki keterkaitan dengan wilayah atau daerah tertentu sebagai tempat asal. Wilayah ini menjadi bagian dari identitas suku dan memengaruhi pola kehidupan serta budaya yang berkembang. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), persebaran suku di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis dan sejarah migrasi masyarakat.

3. Suku Aceh dan Non Aceh

a. Suku Aceh

Suku Aceh merupakan salah satu kelompok etnis yang mendiami wilayah Provinsi Aceh dan memiliki identitas budaya yang kuat yang terbentuk dari sejarah, agama, serta interaksi sosial yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. Menurut penelitian oleh Usman (2024), masyarakat Aceh dikenal sebagai masyarakat yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam sistem sosial, budaya, maupun perilaku sehari-hari. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sistem kepercayaan, tetapi juga

menjadi pedoman dalam mengatur norma dan interaksi sosial dalam masyarakat.

Selain itu, dalam kehidupan sosial masyarakat Aceh, adat istiadat memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk identitas budaya. Penelitian oleh Lubis et al. (2024) menunjukkan bahwa adat Aceh berlandaskan pada prinsip keterpaduan antara adat dan syariat Islam, yang tercermin dalam ungkapan *adat bak poe teumeureuhom, hukom bak syiah kuala*. Prinsip ini menunjukkan bahwa adat dan agama saling melengkapi dalam mengatur kehidupan masyarakat. Adat istiadat tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam bertindak, menjaga keteraturan sosial, serta memperkuat solidaritas antar anggota masyarakat.

Karakteristik budaya masyarakat Aceh yang kuat tersebut turut memengaruhi cara individu dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang ditanamkan melalui adat dan agama membentuk pola pikir yang khas, termasuk dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, latar belakang suku Aceh berpotensi memberikan pengaruh terhadap kemampuan *Problem Solving* individu, terutama dalam hal pengambilan keputusan, pengendalian diri, serta cara individu merespons situasi yang dihadapi.

b. Suku non Aceh

1) Suku Batak

Suku Batak merupakan salah satu kelompok etnis yang berasal dari wilayah Sumatera Utara dan memiliki identitas budaya yang khas

yang ditandai dengan sistem kekerabatan, bahasa, serta adat istiadat yang kuat. Menurut penelitian oleh Simanjuntak (2020), suku Batak merupakan kelompok masyarakat yang memiliki sistem sosial berbasis marga (*clan system*) yang berfungsi sebagai penentu identitas, hubungan kekerabatan, serta peran individu dalam masyarakat. Sistem marga tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penanda asal-usul, tetapi juga mengatur pola interaksi sosial, termasuk dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, suku Batak tidak hanya dipahami sebagai kelompok etnis berdasarkan asal daerah, tetapi juga sebagai sistem sosial dan budaya yang membentuk pola pikir serta perilaku individu.

2) Suku Jawa

Suku Jawa merupakan salah satu kelompok etnis terbesar di Indonesia yang berasal dari wilayah Pulau Jawa dan memiliki karakteristik budaya yang khas, terutama dalam hal nilai, norma, dan pola interaksi sosial. Menurut penelitian oleh Widyastuti (2021), suku Jawa merupakan kelompok masyarakat yang menjunjung tinggi nilai kesopanan, harmoni sosial, serta pengendalian diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam konsep *unggah-ungguh* atau tata krama yang mengatur perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, budaya Jawa juga menekankan pentingnya menjaga keseimbangan dan menghindari konflik secara langsung, sehingga individu cenderung menggunakan pendekatan yang lebih halus dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, suku Jawa

tidak hanya dipahami sebagai kelompok etnis berdasarkan wilayah, tetapi juga sebagai sistem budaya yang membentuk pola pikir dan perilaku individu dalam kehidupan sosial.

C. Perbedaan *Problem Solving* Berdasarkan Suku Pada Mahasiswa

Problem Solving atau pemecahan masalah merupakan keterampilan penting yang digunakan individu untuk menghadapi dan mengatasi berbagai situasi yang menantang dalam kehidupan sehari-hari. Heppner dan Petersen (1982) mendefinisikan *Problem Solving* atau pemecahan masalah adalah sebagai suatu proses kognitif dan perilaku yang melibatkan pengenalan masalah, pencarian solusi alternatif, pengambilan keputusan untuk memilih solusi yang tepat, dan implementasi solusi tersebut untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kemampuan *Problem Solving* diperlukan di berbagai aspek kehidupan mulai dari pendidikan, pekerjaan, hingga interaksi sosial (Pamungkas & Yuwono, 2021).

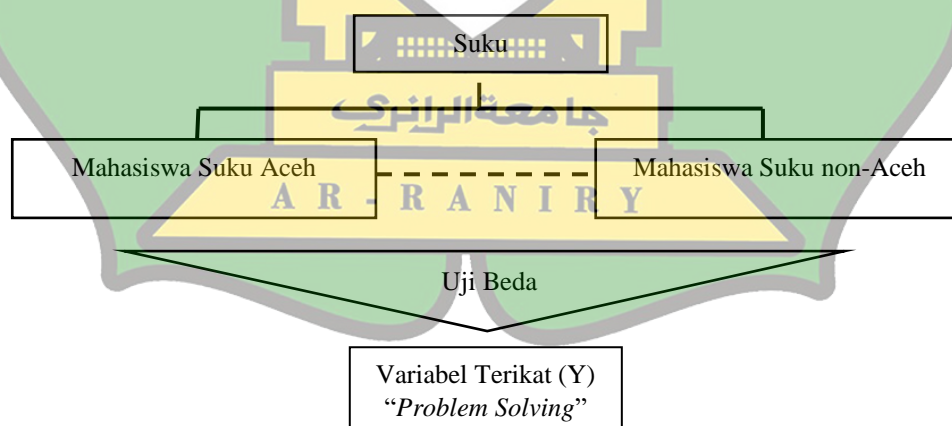
Dalam konteks pendidikan, siswa yang memiliki keterampilan pemecahan masalah cenderung lebih mampu beradaptasi dengan tuntutan belajar, mengelola tugas dengan efektif, serta menyelesaikan permasalahan akademik maupun non akademik (Damayanti, 2025). Jika seorang peserta didik dihadapkan pada suatu masalah, pada akhirnya mereka bukan hanya sekedar pemecah masalah, tetapi juga belajar sesuatu yang baru (Lestari, 2020). Hal ini bertujuan pemecahan masalah memegang peranan sangat penting baik dalam proses pembelajaran maupun dalam konsep kehidupan, terutama agar pembelajaran berjalan dengan fleksibel dan siswa lebih mudah memahami konsep kehidupan dengan pemecahan masalah, sehingga dalam menyelesaikan masalahnya siswa dapat berpikir secara logis dan sistematis (Mai et al., 2024).

Berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bermaksud untuk menguji secara empiris perbedaan kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa ditinjau dari latar belakang suku bangsa. Fokus utama dalam penelitian ini adalah membandingkan tingkat *Problem Solving* antara kelompok mahasiswa Suku Aceh dan kelompok mahasiswa Suku non-Aceh yang menempuh pendidikan di lingkungan akademik yang sama. Perbedaan latar belakang suku dapat memengaruhi cara individu dalam berpikir, bersikap, serta menyelesaikan masalah. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan nilai budaya, norma sosial, serta pola interaksi yang berkembang dalam masing-masing suku. Setiap suku memiliki karakteristik budaya yang khas yang dapat membentuk pola pikir dan perilaku individu, termasuk dalam menghadapi situasi problematik.

Pada suku Aceh, nilai-nilai budaya yang kuat yang berlandaskan pada ajaran Islam serta adat istiadat yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari cenderung membentuk individu yang memiliki kontrol diri yang baik, kepatuhan terhadap norma, serta kecenderungan dalam mempertimbangkan nilai moral dalam menyelesaikan masalah. Hal ini memungkinkan individu dari suku Aceh untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan serta mempertimbangkan dampak sosial dari tindakan yang dilakukan. Sementara itu, pada suku Batak, sistem kekerabatan berbasis marga serta nilai keterbukaan dalam berkomunikasi cenderung membentuk individu yang lebih tegas, langsung, dan ekspresif dalam menghadapi masalah. Individu dari suku Batak cenderung lebih berani dalam mengemukakan pendapat serta mengambil keputusan secara cepat, sehingga memiliki kecenderungan *Problem Solving* yang lebih aktif dan terbuka.

Di sisi lain, pada suku Jawa, nilai budaya yang menekankan harmoni sosial, kesopanan, dan pengendalian diri cenderung membentuk individu yang lebih berhati-hati dan menghindari konflik dalam menyelesaikan masalah. Individu dari suku Jawa cenderung menggunakan pendekatan yang lebih halus, mempertimbangkan perasaan orang lain, serta memilih solusi yang dapat menjaga keseimbangan hubungan sosial. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbedaan karakteristik budaya pada masing-masing suku berpotensi memengaruhi perbedaan dalam kemampuan *Problem Solving* individu, baik dalam hal kepercayaan diri, cara menghadapi masalah, maupun kontrol diri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah terdapat perbedaan kemampuan *Problem Solving* ditinjau dari suku pada mahasiswa.

Alur pemikiran dan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan serta proses analisis antar variabel dalam penelitian ini secara sistematis dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan kemampuan *Problem Solving* pada mahasiswa berdasarkan latar belakang suku. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa mahasiswa dari suku yang berbeda memiliki gaya dan strategi penyelesaian masalah yang berbeda secara signifikan.. Maka, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat *Problem Solving* antara mahasiswa Suku Aceh dan mahasiswa Suku non-Aceh.

H_a: Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat *Problem Solving* antara mahasiswa Suku Aceh dan mahasiswa Suku non-Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menekankan pada data kuantitatif atau angka yang dikumpulkan melalui pengukuran dan diproses melalui analisis statistik. Semua variabel yang berkontribusi harus diidentifikasi dan diukur dengan jelas. Proses analisis empiris digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yang dipresentasikan secara korelasional atau struktural (Azwar, 2021). Metode penelitian komparatif digunakan dalam penelitian ini.

Menurut John W. Creswell (2018), penelitian komparatif dalam pendekatan kuantitatif bertujuan untuk membandingkan kelompok-kelompok yang berbeda guna mengidentifikasi adanya perbedaan yang signifikan pada variabel yang diteliti. Pendekatan ini digunakan ketika peneliti ingin mengetahui apakah terdapat variasi hasil antara kelompok yang memiliki karakteristik tertentu.

B. Identifikasi Variabel

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu ciri, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Duli (2019), variabel dependen adalah variabel akibat atau terikat. Disisi lain, variabel independen adalah anteseden, prediktor, penyebab, atau variabel bebas. adapun variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

Variabel Terikat (Y) : *Problem Solving*

Variabel Bebas (X) : Suku

C. Definisi Operasional Variable Penelitian

1. *Problem Solving*

Problem Solving dalam penelitian ini adalah kemampuan individu dalam memahami, menghadapi, dan menyelesaikan masalah yang diukur menggunakan skala *Problem Solving* berdasarkan teori Heppner dan Petersen (1982). Variabel ini diungkap melalui tiga aspek, yaitu *Problem Solving confidence*, *approach-avoidance style*, dan *personal control*. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert dengan beberapa pilihan jawaban. Skor diperoleh dari jawaban responden terhadap item-item pernyataan yang disusun berdasarkan aspek-aspek tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kemampuan *Problem Solving* individu, dan sebaliknya.

2. Suku

Suku bangsa dapat dilihat dari beberapa ciri seperti bahasa, garis keturunan, rasa identitas, kebudayaan, mengaku, dan diakui, dan daerah asal. Selain ciri tersebut, masih ada faktor lain seperti penguasaan aturan kebudayaan dengan nilai-nilai yang tercakup di dalamnya mungkin menjadi pembeda, cara-cara bertindak yang baik atau tidak baik menurut kebudayaan suku bangsa tertentu bisa saja berbeda dengan kebudayaan suku bangsa lain.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terkait dengan obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Strata 1 Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh yang masih aktif berkuliah dengan jumlah 17.681 orang. Jumlah populasi mahasiswa Strata 1 ini didapatkan dari informasi bagian akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang disediakan dalam table 3.1 berikut.

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Nama Fakultas	Jurusan	Jumlah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	900
	Pendidikan Bahasa Arab	623
	Pendidikan Bahasa Inggris	712
	Manajemen Pendidikan Islam	397
	Pendidikan Matematika	279
	Pendidikan Fisika	76
	Pendidikan Biologi	245
	Pendidikan Kimia	59
	Pendidikan Matematika	279
	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	770
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	388
	Pendidikan Teknik Elektro	143
	Pendidikan Teknologi Informasi	470
	Bimbingan dan Konseling	517
Fakultas Syariah dan Hukum	Hukum Keluarga	422
	Perbandingan Mazhab	71
	Hukum Pidana Islam	398
	Hukum Ekonomi Syariah	977
	Hukum Tata Negara	459
	Ilmu Hukum	775
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Aqidah dan Filsafat Islam	99
	Sosiologi Agama	125

	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	603
	Studi Agama-Agama	60
	Ilmu Hadits	59
Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam	391
	Bimbingan Konseling Islam	387
	Pengembangan Masyarakat Islam	110
	Manajemen Dakwah	211
	Kesejahteraan Sosial	127
	Manajemen Haji dan Umroh	20
Fakultas Adab dan Humaniora	Sejarah dan Kebudayaan Islam	180
	Bahasa dan Sastra Arab	246
	Ilmu Perpustakaan	479
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	727
	Ekonomi Syariah	807
	Ilmu Ekonomi	553
	Manajemen Bisnis Syariah	214
Fakultas Sains dan Teknologi	Kimia	34
	Biologi	118
	Arsitektur	426
	Teknik Lingkungan	377
	Teknik Fisika	39
Fakultas Teknologi Informasi	Teknologi Informasi	723
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	Ilmu Politik	187
	Ilmu Administrasi Negara	526
Fakultas Psikologi	Psikologi	893
Total		17.681

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari banyaknya populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh. Teknik *Simple Random sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2013) dengan pengambilan tingkat kesalahan 10% dan tingkat

kepercayaan 90%. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 269 orang yang terdiri dari 191 mahasiswa Strata 1 suku Aceh dan 78 mahasiswa Strata 1 suku non-Aceh di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun kriteria dari sampel yaitu mahasiswa strata 1 usia 19-26 tahun yang bersuku Aceh dan non-Aceh. Sampel dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa yang berasal dari beberapa suku, yaitu Aceh, Batak, dan Jawa. Penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah responden pada setiap kelompok suku agar dapat dibandingkan secara statistik. Oleh karena itu, setiap kelompok suku memiliki jumlah sampel yang memadai sehingga memungkinkan dilakukan analisis perbedaan kemampuan *Problem Solving* antar kelompok.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Merencanakan alat ukur psikologi (skala dan tes) merupakan langkah awal dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, skala sikap model Likert digunakan untuk mengungkap data variabel psikologis non-kognitif (Azwar, 2021). Skala ini dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, setuju dan tidak setuju, atau sikap positif dan negatif terhadap sesuatu atau fenomena sosial (Azwar, 2021).

Setelah variabel yang akan diteliti disusun menjadi indikator penelitian, komponen instrumen akan disusun dalam pernyataan sebagai tolak ukur. Studi ini menggunakan skala *Problem Solving*, yang didasarkan pada aspek-aspek Heppner dan Petersen (1982). Dua jenis pernyataan yang ada di

setiap skala adalah *favorable* (pernyataan yang mendukung atau memihak objek sikap) dan *unfavorable* (Azwar, 2021).

Empat pilihan jawaban yaitu: sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai diberikan untuk kedua skala yang akan dibuat. Peneliti tidak akan menggunakan pilihan jawaban yang bersifat ragu-ragu atau netral karena dapat menimbulkan kecenderungan bagi subjek untuk memberikan jawaban yang tidak pasti. Selanjutnya, pada skala penelitian ini, penilaian dimulai dengan angka empat hingga satu untuk barang yang dianggap baik dan angka satu hingga empat untuk barang yang dianggap buruk. Berikut tabel skoring dari kedua skala tersebut.

Tabel 3. 2
Skor Aitem Favorable & Unfavorable

Jawaban	Aitem	
	Favorable (F)	Unfavorable (UF)
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Problem Solving* dengan uraian berikut:

a. Skala *Problem Solving*

Problem Solving dapat diukur dengan skala *Problem Solving* yang disusun peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Heppner & Petersen (1982). Peneliti menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai landasan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data penelitian ini karena aspek-aspek tersebut dapat mengungkapkan *Problem Solving* dalam diri

individu secara lebih luas dan mendalam, yaitu: *Problem Solving confidence* (keyakinan diri dalam pemecahan masalah), *Approach-Avoidance Style* (gaya pendekatan-penghindaran), dan *Personal Control* (Kontrol Pribadi).

Tabel 3. 3
Blueprint Skala Awal Problem Solving

No	Aspek	Definisi Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
				F	UF	
1	<i>Problem Solving Confidence</i> (Keyakinan diri dalam pemecahan masalah)	Kemampuan individu dalam mengevaluasi dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas dengan baik, yang disebut dengan keyakinan diri atau <i>self confidence</i> .	a. Mampu menghadapi situasi menantang	1,2	11,12	4
			b. Mampu mengambil keputusan disituasi menantang	3,4	13,14	4
			c. Mampu menyampaikan pendapat dalam situasi menantang	5,26	27	3
2	<i>Approach-Avoidance</i> (Gaya pendekatan-penghindaran)	Gaya ini mengacu pada aspek yang mempertimbangkan pilihan seseorang untuk mendekati atau menghindari aktivitas pemecahan	a. Mampu berimajinasi dalam mencari berbagai kemungkinan solusi	21,22	24,25	4
			b. Cenderung menjauhi masalah	23,29	28,30	4

	masalah.	c. Cenderung mendekati masalah	31,6	15	3
3	<i>Personal Control</i> (Kontrol Pribadi)	Aspek yang menunjukkan kemampuan dalam mengatur perilaku dengan cara mencegah atau menghindari kondisi yang tidak diinginkan serta mengatur emosi yang dirasakan.	7,8,16	17,18	5
		a. Mampu mengendalikan diri dalam situasi yang memicu emosi			
		b. Berusaha menghindari situasi yang dapat menimbulkan emosi	9	10	2
		c. Memiliki upaya untuk menyelesaikan frustrasi.	19	20	2
Total			17	14	31

2. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana alat ukur mampu menyampaikan informasi yang dimaksud. Jika alat ukur memiliki validitas yang tinggi, informasi yang diungkapkan benar, sehingga penelitian tersebut memiliki kekuatan kebenaran yang kuat (Periantalo, 2016). Validitas isi adalah jenis validitas penelitian ini. Validitas isi dapat didefinisikan oleh Jurnally dan Fermendes (dalam Retnawati, 2016) sebagai tingkat validitas yang mengukur sejauh mana elemen instrumen mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan area isi objek yang akan diukur dan mencerminkan karakteristik perilaku yang akan diukur. Ahli memutuskan validitas isi.

Kesepakatan ahli bidang studi, yang sering disebut sebagai domain yang diukur, menentukan validitas isi. Ini karena instrumen pengukuran, seperti tes atau angket, hanya dapat divalidasi jika ahli (*expert*) meyakini bahwa instrumen tersebut mengukur penguasaan kemampuan yang didefinisikan dalam konstruk psikologi atau domain yang diukur. Jika sebagian besar ahli setuju bahwa barang tersebut relevan, barang tersebut dapat dianggap layak mendukung validitas isi skala (Retnawati, 2016). Dalam penelitian ini, komputasi validitas yang digunakan adalah CVR (*Content Validity Ratio*). Ini diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang dikenal sebagai SME (*Subject Matter Expert*).

SME menilai apakah isi suatu barang dapat dianggap esensial untuk mendukung tujuan yang akan diukur. Item dapat dianggap esensial hanya jika barang tersebut dapat dengan jelas mempresentasikan tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Perumusan CVR menghasilkan nilai antara +1 dan -1. Nilai yang positif menunjukkan bahwa setengah ahli menilai barang yang penting. Jika CVR lebih besar dari 0, maka isinya lebih penting dan valid (Hendryadi, 2014). Berikut rumus CVR oleh Lawsche adalah :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”.

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

Hasil komputasi CVR dari skala identitas diri dengan menggunakan metode expert judgement oleh bantuan tiga orang ahli, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Koefisien CVR Skala Problem Solving

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,33	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1		
3	1	13	1	23	1		
4	1	14	1	24	0,33		
5	1	15	1	25	1		
6	1	16	1	26	1		
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	1	28	0,33		
9	1	19	1	29	1		
10	1	20	0,33	30	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME terhadap skala manajemen diri pada tabel 3.6 memperoleh bahwa semua nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem-aitem tersebut dinyatakan valid dan akurat.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti mencoba berbagai item. Sejauh mana barang dapat membedakan individu atau kelompok dengan atribut yang diukur dari yang tidak (Azwar, 2016), disebut sebagai analisis daya beda barang. Perhitungan daya beda item dilakukan dengan menggunakan perhitungan korelasi momen produk moment dari Pearson. Berikut rumus korelasi product moment:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden

Peneliti memilih item berdasarkan korelasi seluruh item dengan batasan r_{iX} setidaknya 0,25. Setiap item dengan koefisien korelasi setidaknya 0,25 dianggap memiliki daya beda yang memuaskan, sedangkan item dengan harga r_{iX} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012). Hasil analisis daya beda aitem masing-masing item identitas diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Problem Solving

No	Rix	No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,583	11	0,575	21	0,192	31	0,275
2	0,560	12	0,531	22	0,385		
3	0,469	13	0,623	23	0,419		
4	0,481	14	0,547	24	0,612		
5	0,232	15	0,371	25	0,241		
6	0,332	16	0,372	26	0,291		
7	0,307	17	0,508	27	0,385		
8	0,340	18	0,492	28	0,564		
9	0,275	19	0,122	29	0,526		
10	0,370	20	0,555	30	0,554		

Berdasarkan uji daya beda aitem pada tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa dari 31 aitem terdapat 4 aitem yang gugur yaitu aitem 5, 19, 21, dan 25. Sehingga tersisa 27 aitem yang valid untuk digunakan sebagai analisis data penelitian yang dipaparkan dalam tabel 3.6.

Tabel 3. 6

Blueprint Akhir Skala Problem Solving

No	Aspek	Aitem		Jumlah	%
		F	UF		

1	<i>Problem Solving Confidence</i> (Keyakinan diri dalam pemecahan masalah)	1,2	11,12	4	14,81%
---	--	-----	-------	---	--------

		3,4	13,14	4	14,81%
		26	27	2	7,41%
		22	24	2	14,81%
2	<i>Approach-Avoidance</i> (Gaya pendekatan-penghindaran)	23,29	28,30	4	14,81%
		31,6	15	3	11,11%
		7,8,16	17,18	5	18,52%
3	<i>Personal Control</i> (Kontrol Pribadi)	- R A N 9	Y 10	2	7,41%
			20	1	3,71%
Total				27	100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan oleh Purwanto (2016) sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten, dapat dipercaya, dan dapat diulang. Reliabilitas bukan tentang apa yang diukur itu tentang seberapa akurat alat ukur melakukan pengukurannya. Untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala penelitian ini, teknik *Alpha Cronbach* digunakan, dan rumus berikut digunakan:

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - (sy_1^2 + sy_2^2)}{sX^2} \right]$$

Keterangan :

sy_1^2 dan sy_2^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

sX^2 = Varian skor X

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Menurut Bungin (2011), proses setelah pengumpulan data disebut pengolahan data. Dalam penelitian kuantitatif, proses berikut biasanya digunakan untuk mengolah data:

a. *Editing* (Memeriksa)

Setelah mengumpulkan data di lapangan selesai, *editing* dilakukan. Proses *editing* sangat penting karena data yang dikumpulkan mungkin tidak memenuhi harapan peneliti seperti ada yang kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan, atau bahkan terlupakan (Bungin, 2011). Peneliti

akan memeriksa kembali kelengkapan pengisian jawaban setelah skala yang dibuat dalam bentuk *Google form* yang diisi, sehingga jumlah yang diharapkan dikumpulkan. Ini dilakukan untuk mencegah kekurangan dan kesalahan.

b. *Coding* (Pengkodean atau Pemberian Identitas)

Data yang telah diubah kemudian diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu saat dianalisis disebut *coding*. Pengkodean frekuensi dan pengkodean lambang adalah dua metode yang dapat digunakan untuk mengkodean. Pengkodean lambang digunakan untuk poin yang tidak memiliki bobot tertentu, sedangkan pengkodean frekuensi digunakan untuk respons dengan frekuensi atau bobot tertentu. Penelitian ini akan menggunakan *coding* dengan menempatkan angka pada setiap pilihan jawaban.

c. Kalkulasi

Kalkulasi adalah proses menghitung data yang telah dikumpulkan dengan menambah, mengurangi, membagi, atau mengkalikan. Dalam penelitian ini, perhitungan kalkulasi akan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*.

d. Tabulasi (Proses Pembeberan)

Memasukkan data ke dalam tabel tertentu dan mengatur dan menghitung angka dikenal sebagai "tabel" (Bungin, 2011). Penelitian ini menggunakan program komputer seperti *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 25 untuk Windows*.

2. Uji Asumsi

Salah satu tujuan dari uji asumsi adalah untuk mengetahui bagaimana variabel bebas dan variabel terikat berinteraksi satu sama lain.

Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat, seperti yang disebutkan di bawah ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah secara non parametik dengan menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test* dari program SPSS *version 25.0 for Windows*. Adapun aturan yang digunakan adalah angka signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal (Santoso, 2017).

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah subjek penelitian yang dalam beberapa aspek psikologis, misalnya data perilaku prososial bersifat sama (homogen). Berdasarkan uji homogenitas varians diketahui bahwa apabila p beda $> 0,050$ maka dinyatakan homogeny (Nisfiannoor, 2009), Jika data memiliki varians yang

homogen, maka analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik. Namun, jika tidak homogen, maka digunakan uji non-parametrik.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi selesai, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis uji-t untuk menguji perbedaan tingkat *Problem Solving* antara dua kelompok subjek Mahasiswa suku Aceh dengan non-Aceh. *Independent t-Test* adalah metode yang digunakan yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan rerata atau mean yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 *for windows*. Uji hipotesis ini menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Menurut Sarwono (2017), jika nilai signifikannya $< 0,05$, maka terdapat korelasi perbedaan yang signifikan antara kedua variabel. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitney U*, yaitu salah satu uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok independen. Uji ini dipilih karena berdasarkan hasil uji normalitas, data penelitian tidak berdistribusi normal, sehingga tidak memenuhi asumsi untuk menggunakan uji parametrik seperti uji t.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Administrasi dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi dan Pelaksanaan Penelitian

Saat melakukan penelitian, peneliti menyiapkan surat-surat kelengkapan administrasi untuk instansi tempat penelitian yaitu Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tanggal 19 Januari 2026 peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada bidang tata usaha dan bidang akademik di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kemudian pada tanggal 3 Februari 2026, peneliti mengantarkan surat izin penelitian kepada pihak Rektorat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk meminta perizinan dan data terkait penelitian di perguruan tinggi tersebut. Pada tanggal 5 Februari peneliti menerima data subjek penelitian dari pihak Rektorat tersebut, dan pada tanggal 21 Februari peneliti mulai menyebarkan skala penelitian melalui *google form*.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala *Problem Solving* hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel (Azwar, 2009). Sampel yang digunakan untuk *try out* berjumlah 60 sampel. Peneliti akan melakukan uji coba (*try out*) dengan memberikan skala *Problem Solving* kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam uji coba ini, item yang benar akan digunakan dalam analisis data, dan item yang salah akan dihapus dan tidak dimasukkan perhitungan.

Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat ukur yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda aitem, dan reliabilitasnya. Tidak ada cara yang pasti untuk menentukan sampel uji coba. Secara statistik, jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak (Azwar, 2012). Berdasarkan gagasan ini, peneliti menetapkan 60 orang sampel untuk uji coba alat ukur penelitian. Selain itu, jumlah 60 responden dipilih agar hasil analisis daya beda aitem dan reliabilitas menjadi lebih stabil dan representative, untuk menjalankan uji coba alat ukur penelitian, kuesioner yang sudah dibuat akan disebarluaskan melalui link *google form* ke media sosial seperti *WhatsApp*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 72 hari atau 2,3 bulan yaitu dari tanggal 21 Januari 2026 sampai 3 April 2026. Proses pengambilan data ini menggunakan *google form*, dengan membagikan link *google form* melalui *Whatsapp*, Di samping itu, peneliti juga mempertimbangkan kualitas data sehingga tidak hanya berfokus pada kecepatan pengumpulan, tetapi juga ketelitian dalam memastikan data yang diperoleh valid dan dapat digunakan dalam analisis. Jumlah responden yang didapatkan pada penelitian ini berjumlah 269 mahasiswa strata 1 aktif dari suku Aceh dan non-Aceh. Peneliti melakukan analisis data melalui SPSS versi 25 *for windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 269 mahasiswa. Berikut data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini.

a. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Suku

Dari hasil penelitian di lapangan, sampel yang tergolong ke dalam suku Aceh berjumlah 191 orang (71%) dan suku non-Aceh berjumlah 78 orang (29%) sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Deskripsi Data Penelitian Kategori Suku

No	Kategori Suku	Jumlah	Persentase
1	Aceh	191	71%
2	Non-Aceh	78	29%
	Total	269	100%

Kategorisasi	Suku	Frekuensi (N)
Aceh	Aceh	141
	Gayo	48
	Alas	2
	Total	191

Kategorisasi	Suku	Frekuensi (N)
Non-Aceh	Batak (Umum)	51
	Jawa	12
	Melayu	4
	Sunda	3
	Minang	3
	Batak Karo	1
	Mandailing	1
	Nias	1
	Betawi	1
	Batak-Jawa	1
		Total

b. Deskripsi Subjek Berdasarkan Fakultas

Dari hasil penelitian di lapangan, sampel dari angkatan yang tergolong ke dalam fakultas Psikologi berjumlah 56 orang (20,8%), fakultas Tarbiyah dan Keguruan berjumlah 39 orang (14,5%), fakultas Syari'ah dan Hukum berjumlah 35 orang (13%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berjumlah 31 orang (11,5%), fakultas Sains dan Teknologi berjumlah 30 orang (11,2%), fakultas Dakwah dan Komunikasi berjumlah 23 orang (8,6%), fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan berjumlah 20 orang (7,4%), fakultas Adab dan Humaniora berjumlah 18 orang (6,7%), serta fakultas Ushuluddin dan Filsafat berjumlah 17 orang (6,3%). Sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Deskripsi Data Penelitian Nama Fakultas

No	Nama Fakultas	Jumlah	Persentase
1	Psikologi	56	20,8%
2	Tarbiyah dan Keguruan	39	14,5%
3	Syari'ah dan Hukum	35	13%
4	Ekonomi dan Bisnis	31	11,5%
5	Sains dan Teknologi	30	11,2%
6	Dakwah dan Komunikasi	23	8,6%
7	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	20	7,4%
8	Adab dan Humaniora	18	6,7%
9	Ushuluddin dan Filsafat	17	6,3%
	Total	269	100%

2. Data Kategorisasi

a. Mean Hipotetik

Mean hipotetik adalah mean atau rata-rata skor dari jumlah butir skala yang dipakai dalam penelitian. Oleh karena itu, mean ini bersifat sementara karena mengacu pada jumlah butir bukan berdasarkan jumlah skor yang telah diperoleh subjek. Dari variabel *Problem Solving*, jumlah butir yang valid

adalah 27 dengan skala likert dalam 4 kategori jawaban. Nilai hipotetiknya adalah $(X^{max} + X^{min})/2 = \frac{108+27}{2} = 67.5$

b. Mean Empirik

Mean empirik adalah nilai rata-rata yang bersifat teoritis, yang mana mean ini mengacu pada total keseluruhan skor subjek yang telah diperoleh dibagi dengan sejumlah subjek. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui nilai rata-rata mean empirik *Problem Solving* suku Aceh sebesar 69,86 dan *Problem Solving* suku non-Aceh sebesar 70,58.

c. Kriteria

Dalam upaya mengetahui tingkat perbedaan *Problem Solving* pada mahasiswa berdasarkan suku, maka perlu dibandingkan antara mean atau rata-rata nilai empirik dengan mean atau rata-rata nilai hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan SD dari variabel yang sedang diukur. Jadi, SD dalam variabel *Problem Solving* suku Aceh adalah 7,478 dan SD dalam variabel *Problem Solving* suku non-Aceh adalah 8,460. Dari besarnya bilangan SD tersebut, maka apabila mean hipotetik < mean empirik, dimana selisihnya melebihi nilai SD, maka tingkat *Problem Solving* lebih tinggi. Apabila nilai rata-rata hipotetik > dari nilai rata-rata empirik, dimana selisihnya melebihi nilai SD, maka *Problem Solving* dikatakan rendah. Apabila mean atau nilai rata-rata empirik dengan mean atau nilai rata-rata hipotetik tidak berselisih melebihi nilai SD, maka *Problem Solving* dinyatakan sedang. Deskripsi data hasil penelitian diatas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3
Deskripsi Data Penelitian Hipotetik & Empirik

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmix	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Suku Aceh	108	27	67,5	13,5	102	61	69,86	7,478
Suku Non-Aceh	108	27	67,5	13,5	108	62	70,58	8,460

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmix (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, Data tersebut meliputi nilai minimal, maksimal, mean, dan standar deviasi yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi skor *Problem Solving* pada subjek penelitian, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 27, sedangkan jawaban maksimal adalah 108, mean 67,5 dan standar deviasi 13,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal pada suku Aceh 61 dan pada suku non-Aceh adalah 62, maksimal pada suku Aceh adalah 106 dan suku non-Aceh adalah 108, mean pada suku Aceh adalah 69,86 dan pada suku non-Aceh adalah 70,58, serta standar deviasi pada suku Aceh adalah 7,478 dan suku non-Aceh adalah 8,460.

Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala *Problem Solving*:

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala identitas diri adalah sebagaimana yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 4. 4
Kategorisasi Skala Problem Solving

Kategori	Interval	Aceh	Persentase	Non Aceh	Persentase
Rendah	$X < 54$	0	0%	0	0%
Sedang	$> 54 < 81$	172	90,1%	72	92,3%
Tinggi	$X > 81$	19	9,9%	6	7,7%
Total		191	100%	78	100%

Berdasarkan kategorisasi skala *Problem Solving* pada mahasiswa Strata 1 aktif di UIN Ar-Raniry Banda Aceh diatas, maka kategorisasi skor *Problem Solving* yang dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategorisasi ini dilakukan berdasarkan nilai mean dan standar deviasi dari data empirik. Adapun cara membaca tabel tersebut adalah dengan melihat rentang skor pada masing-masing kategori. Responden dengan skor yang berada pada rentang tertentu akan diklasifikasikan ke dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi sesuai dengan batasan yang telah ditentukan, secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa suku Aceh yang memiliki tingkat *Problem Solving* pada kategori sedang berjumlah 172 orang (90,1%), dan

mahasiswa suku non-Aceh yang memiliki tingkat *Problem Solving* pada kategori sedang berjumlah 72 orang (92,3%). Sedangkan mahasiswa suku Aceh yang memiliki tingkat *Problem Solving* pada kategorisasi tinggi berjumlah 19 orang (9,9%) dan mahasiswa suku non-Aceh yang memiliki tingkat *Problem Solving* pada kategorisasi tinggi berjumlah 6 orang (7,7%).

Tidak ada mahasiswa yang memiliki tingkat *Problem Solving* pada kategori rendah, baik dari suku Aceh dan non-Aceh. Artinya secara umum, kedua kelompok memiliki kemampuan pemecahan masalah yang cukup namun belum maksimal. Secara deskriptif, skor *Problem Solving* pada mahasiswa suku Aceh tampak lebih tinggi dibandingkan suku non-Aceh. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan latar belakang budaya yang membentuk cara individu dalam menghadapi masalah, mahasiswa suku Aceh juga sebagai kelompok mayoritas di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh diduga memiliki tingkat adaptasi yang lebih baik terhadap lingkungan akademik dan sosial, sehingga lebih percaya diri dalam menghadapi permasalahan. Menariknya, tidak ditemukan subjek yang masuk dalam kategori Rendah (0%) pada kedua kelompok suku. Ini mengindikasikan bahwa subjek penelitian memiliki dasar kemampuan *Problem Solving* yang sama memadai,

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk menentukan metode statistik yang tepat dalam menguji

hipotesis penelitian ini. Menurut Santoso (2018), uji prasyarat dilakukan untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar sehingga hasil analisis tidak bias. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi atau variabel penelitian, data memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan syarat utama dalam statistik parametrik. Menurut Ghozali (2018), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal. Jika data tidak normal, maka statistik non-parametrik menjadi alternatifnya. Salah satu teknik yang paling sering digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Teori ini dikembangkan oleh Kolmogorov, A. (1933) dan Nikolai Smirnov (1948). Dengan kriteria Jika nilai $P > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, menurut Field (2018) jika $P < 0,05$, maka data tidak normal (terjadi pelanggaran normalitas) dan uji non prametrik menjadi prosedur paling tepat untuk menghindari bias hasil. Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov One Sample* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Uji Normalitas (1 Sample K-S)

Variabel	Koefisien	P
<i>Problem Solving</i> (suku Aceh)	0,262	0,000
<i>Problem Solving</i> (suku non-Aceh)	0,258	0,000

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, hasil uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (1 Sample K-S) menunjukkan nilai signifikansi (P) untuk

kelompok Suku Aceh sebesar 0,000 dan Suku Non Aceh sebesar 0,000. Karena nilai P pada kedua kelompok lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel *Problem Solving* dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis selanjutnya akan dilakukan menggunakan statistik non parametrik.

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah berikutnya dalam uji asumsi adalah uji homogenitas. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Adapun syarat pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen
- Jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen

Ringkasan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene's Test* dengan syarat disajikan dalam tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4. 6

Uji Homogenitas Data Penelitian

Variabel	Levene Statistic	Df1	Df2	P
<i>Problem Solving</i>	0,402	1	267	0,527

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui nilai signifikansi (P) sebesar 0,527.

Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,527 > 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa varians data *Problem Solving* pada kelompok Suku Aceh dan Suku non-Aceh adalah homogen.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah melalui uji prasyarat dan diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan statistik non-parametrik (uji statistik yang digunakan ketika data tidak berdistribusi normal) dengan teknik *Mann Whitney U Test*. Uji ini digunakan untuk membandingkan perbedaan tingkat *Problem Solving* antara kelompok Suku Aceh dan Suku non-Aceh. Hasil pengujian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7
Uji Hipotesis Non Parametrik

Variabel	Man-Whitney U	Z	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Problem Solving</i>	6997,500	-0,783	0,434	Tidak Signifikan

Berdasarkan Tabel 4.7, diperoleh nilai *Mann-Whitney U* sebesar 6997,500 dan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,434. Mengingat nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,434 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nihil (H_0) diterima dan Hipotesis Kerja (H_a) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan *Problem Solving* antara mahasiswa Suku Aceh dan mahasiswa Suku non-Aceh. Secara deskriptif, meskipun kelompok Suku non-Aceh memiliki *Mean Rank* yang sedikit lebih tinggi (140,79) dibandingkan Suku Aceh (132,64), namun perbedaan tersebut tidak bermakna secara statistik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh selisih nilai mean rank yang relatif kecil, sehingga tidak cukup kuat untuk menunjukkan perbedaan yang nyata antar kelompok. Selain itu, adanya variasi skor dalam masing-

masing kelompok serta kemungkinan tumpang tindih (*overlap*) distribusi data antara kedua kelompok menyebabkan hasil uji *Mann-Whitney U* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan,

Selain melihat nilai signifikansi untuk menguji hipotesis, dilakukan pula analisis ukuran efek (*effect size*) untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kekuatan perbedaan yang diberikan oleh variabel kategori suku terhadap *Problem Solving*. Hasil perhitungan *effect size* disajikan dalam tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Effect Size Data Penelitian

Variabel	Nilai Z	N (total)	Effect Size (r)	Kriteria
Suku terhadap <i>Problem Solving</i>	-0,783	269	0,047	Efek sangat kecil

Berdasarkan tabel 4.8, hasil perhitungan menunjukkan nilai *effect size* (r) sebesar 0,047. Merujuk pada kriteria yang ditetapkan oleh Cohen (1988), nilai tersebut masuk ke dalam kategori efek yang sangat kecil (di bawah 0,1). Hal ini memberikan penjelasan tambahan bahwa meskipun terdapat sedikit perbedaan rata-rata peringkat (*mean rank*) antara Suku Aceh dan Suku non-Aceh, namun kontribusi variabel suku dalam memengaruhi variasi kemampuan *Problem Solving* subjek tidaklah besar. Hasil ini sekaligus memperkuat temuan sebelumnya bahwa tidak ada perbedaan signifikan secara statistik antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa faktor suku bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi *Problem Solving*, melainkan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman akademik, lingkungan, dan kemampuan individu.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat *Problem Solving* antara mahasiswa suku Aceh dan mahasiswa suku Non Aceh di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney U*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,434 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis nol (H_0) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa latar belakang suku tidak menjadi faktor yang secara signifikan membedakan tingkat *Problem Solving* pada mahasiswa.

Tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan ini dapat dipahami dari kesamaan lingkungan akademik tempat seluruh responden berada. Mahasiswa dari berbagai latar belakang suku menjalani proses pembelajaran dalam sistem pendidikan yang sama, dengan kurikulum, metode pengajaran, serta tuntutan akademik yang relatif seragam. Kondisi ini memungkinkan terbentuknya pola berpikir dan strategi penyelesaian masalah yang tidak jauh berbeda antar mahasiswa. Lingkungan kampus yang bersifat interaktif dan multikultural juga mendorong terjadinya pertukaran pengalaman serta cara pandang dalam menghadapi masalah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heppner dan Petersen (1982), yang menyatakan bahwa *Problem Solving* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal individu, seperti kepercayaan diri (*Problem Solving confidence*), kontrol diri (*personal control*), serta gaya dalam menghadapi masalah (*approach-avoidance style*), dibandingkan oleh faktor eksternal semata.

Dengan demikian, meskipun individu berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, kemampuan *Problem Solving* dapat berkembang secara relatif serupa apabila individu memiliki pengalaman dan lingkungan yang mendukung.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Gok dan Silay (2010), yang menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *Problem Solving* mahasiswa. Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa mahasiswa yang berada dalam lingkungan akademik yang sama cenderung menunjukkan kemampuan *Problem Solving* yang tidak jauh berbeda, meskipun memiliki latar belakang yang beragam.

Secara deskriptif, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan nilai *mean rank* antara kelompok mahasiswa suku Aceh dan non-Aceh, di mana kelompok suku non-Aceh memiliki nilai *mean rank* yang sedikit lebih tinggi dibandingkan kelompok suku Aceh. Namun, perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan secara angka, perbedaan tersebut relatif kecil dan tidak cukup kuat untuk menunjukkan adanya perbedaan yang nyata. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh adanya variasi skor dalam masing-masing kelompok serta tumpang tindih distribusi data antara kedua kelompok, sehingga secara statistik tidak ditemukan perbedaan yang berarti.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian Jonassen (2000), yang menyatakan bahwa kemampuan *Problem Solving* lebih dipengaruhi oleh pengalaman belajar dan keterlibatan individu dalam proses pembelajaran dibandingkan oleh latar belakang demografis seperti budaya atau suku. Hal ini memperkuat bahwa faktor

pengalaman akademik memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk kemampuan *Problem Solving* mahasiswa.

Selain itu, nilai *effect size* dalam penelitian ini menunjukkan kategori kecil, yang berarti bahwa pengaruh variabel suku terhadap *Problem Solving* tergolong lemah. Dengan kata lain, meskipun secara teoritis latar belakang budaya dapat mempengaruhi cara individu dalam berpikir, dalam konteks penelitian ini pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk memberikan perbedaan yang berarti secara praktis. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Hofstede (2001), yang menyatakan bahwa pengaruh budaya terhadap perilaku individu dapat berkurang ketika individu berada dalam lingkungan yang homogen dan memiliki sistem nilai yang sama, seperti dalam konteks pendidikan formal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang dalam tingkat *Problem Solving*. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan *Problem Solving* yang cukup, namun masih dalam tahap pengembangan. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Santrock (2011) yang menyatakan bahwa individu pada masa dewasa awal masih mengalami perkembangan dalam aspek kognitif dan emosional, termasuk dalam kemampuan menghadapi dan menyelesaikan masalah, dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan *Problem Solving* mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor universal seperti pengalaman belajar, lingkungan akademik, serta karakteristik individu dibandingkan dengan faktor kesukuan. Hal ini memberikan implikasi bahwa dalam konteks pendidikan tinggi, upaya peningkatan kemampuan *Problem Solving* sebaiknya difokuskan

pada pengembangan keterampilan individu, seperti peningkatan kepercayaan diri, kemampuan mengelola emosi, serta strategi dalam menghadapi masalah.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa perbedaan latar belakang suku tidak selalu menjadi faktor penentu dalam kemampuan *Problem Solving*, khususnya dalam lingkungan pendidikan yang relatif homogen. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan yang menekankan pada pengembangan potensi individu dan pengalaman belajar yang berkualitas menjadi lebih relevan dalam meningkatkan kemampuan *Problem Solving* mahasiswa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai perbedaan *Problem Solving* antara mahasiswa Suku Aceh dan Suku non-Aceh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum, tingkat kemampuan *Problem Solving* pada mahasiswa Suku Aceh maupun Suku non-Aceh berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki kapasitas yang cukup dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi, namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk mencapai tahap optimal.

Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan *Problem Solving* antara mahasiswa Suku Aceh dan mahasiswa Suku non-Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik non-parametrik *Mann-Whitney U* yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena latar belakang kesukuan memberikan sumbangan yang sangat kecil (*negligible*) terhadap variasi kemampuan *Problem Solving* subjek. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam lingkungan akademis, faktor-faktor lain seperti pendidikan, pengalaman organisasi, dan kematangan kognitif lebih berperan dibandingkan faktor etnisitas.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi Mahasiswa

Mengingat mayoritas mahasiswa berada pada kategori *Problem Solving* sedang, diharapkan mahasiswa dapat lebih aktif melibatkan diri dalam kegiatan pengembangan diri, seperti organisasi kemahasiswaan atau pelatihan *soft skills*. Hal ini bertujuan untuk melatih keberanian dalam mengambil keputusan dan mencari solusi kreatif atas permasalahan yang dihadapi.

2. Bagi Universitas:

Pihak universitas disarankan untuk terus menciptakan iklim kampus yang inklusif bagi seluruh mahasiswa dari berbagai latar belakang suku. Selain itu, pemberian pelatihan atau lokakarya mengenai manajemen konflik dan pengambilan keputusan secara berkala dapat membantu meningkatkan kapasitas *Problem Solving* mahasiswa secara kolektif.

3. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa suku Aceh dan non-Aceh dalam kemampuan *Problem Solving* serta nilai *effect size* yang tergolong kecil, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap *Problem Solving*, seperti kepercayaan diri, kontrol diri, pengalaman akademik, dan lingkungan belajar. Selain itu, mengingat sebagian besar responden berada pada kategori sedang, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji upaya peningkatan kemampuan *Problem Solving* melalui intervensi atau

pelatihan tertentu. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan lebih beragam, serta mempertimbangkan variabel lain seperti jenis kelamin, jurusan, dan tingkat semester agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif, serta dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara lebih mendalam proses individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

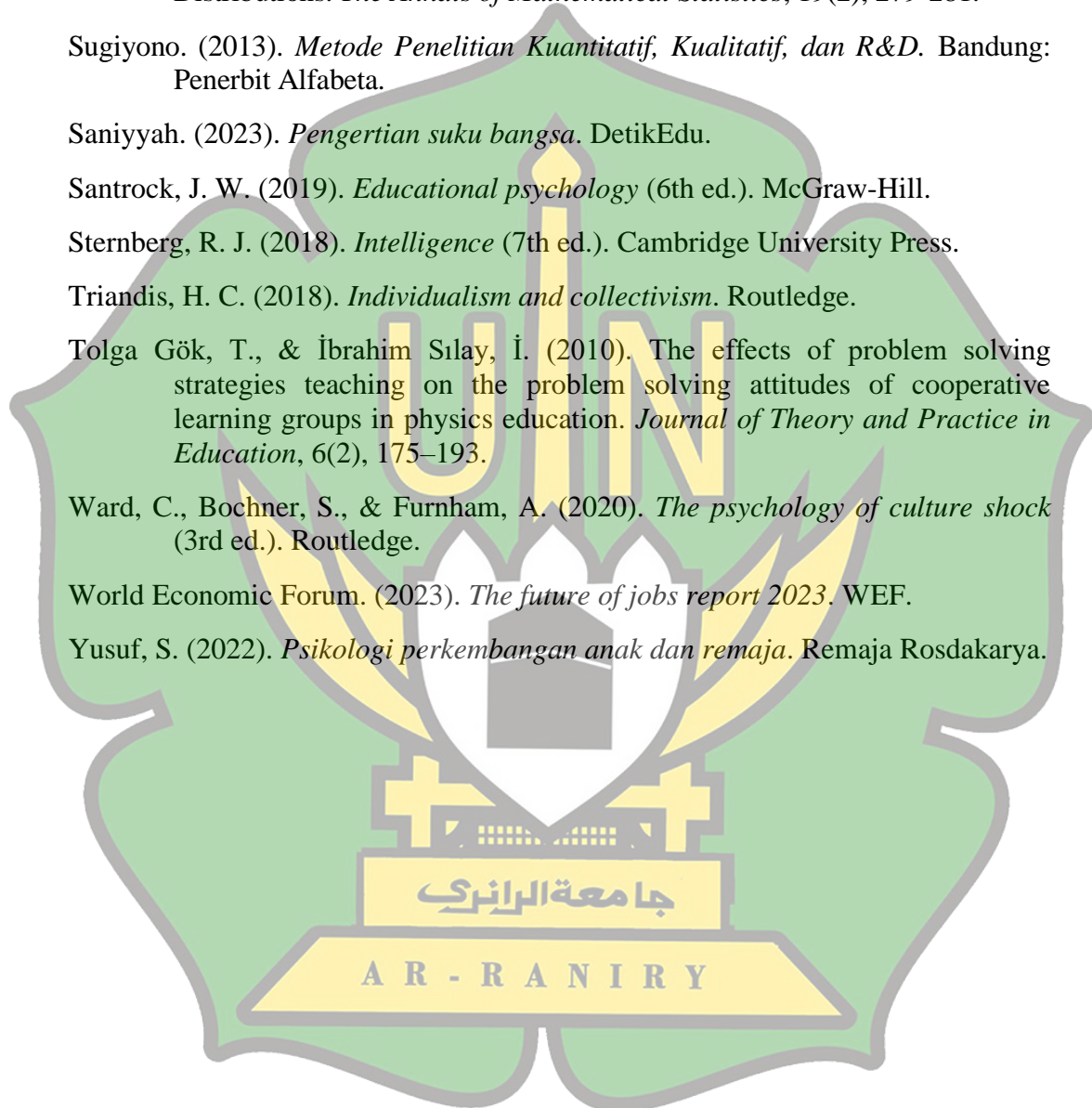


DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2006). *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Dasar-Dasar Psikometrika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021a). *Dasar-Dasar Psikometrika* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021b). *Metode Penelitian Psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*. New York: Routledge.
- Çelik, Ç. B., & Odacı, H. (2013). The relationship between problem solving skills and self-efficacy among university students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84, 134–138.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Damayanti, A., & Kelana, J. B. (2025). Model STEM untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 4(1), 10-16.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th Edition). California: SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendryadi. (2014). Content Validity Ratio (CVR): Masalah Sifat Kuantitatif pada Validitas Isi. *LSM-Mateki*.
- Heppner, P. P., & Petersen, C. H. (1982). The Development and Implications of a Personal Problem-Solving Inventory. *Journal of Counseling*

- Heppner, P. P., Witty, T. E., & Dixon, W. A. (2004). Problem-solving appraisal and human adjustment: A review of 20 years of research. *The Counseling Psychologist*, 32(3), 344–428.
- Hidayati, N. (2020). Pengaruh budaya terhadap gaya berpikir mahasiswa. *Jurnal Psikologi*.
- Hofstede, G. (2001). *Culture's consequences: Comparing values, behaviors, institutions and organizations across nations*. Sage Publications.
- Hogg, M. A. (2016). *Social identity theory*. Springer.
- Jonassen, D. H. (2000). Toward a design theory of problem solving. *Educational Technology Research and Development*, 48(4), 63–85.
- Kolmogorov, A. (1933). Sulla determinazione empirica di una legge di distribuzione. *Giornale dell' Istituto Italiano degli Attuari*, 4, 83-91.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Korkmaz, Ö., Çakır, R., & Özden, M. Y. (2015). A validity and reliability study of the problem solving inventory in educational context. *Educational Research and Reviews*, 10(3), 223–230.
- Lestari, D. (2019). Problem solving dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Lestari, L. D. (2020). Pentingnya mendidik *Problem Solving* pada anak melalui bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 100–108.
- Mai, M., Mapeasse, M. Y., & Nasrun, M. (2024). Meningkatkan Keterampilan Metakognitif Dan *Problem Solving* Melalui Pendekatan Belajar Project Base Learning. *Journal of Computers, Informatics, and Vocational Education*, 14-18.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Psikologi dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pamungkas, A. H., & Yuwono, S. (2021). Hubungan antara soft skill *Problem Solving* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa akhir. *Jurnal Psikologi*.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Placeholder1)
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Nonparametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Santrock, J. W. (2011). *A Topical Approach to Life-Span Development*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sarwono, J. (2017). *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Smirnov, N. (1948). Table for Estimating the Goodness of Fit of Empirical Distributions. *The Annals of Mathematical Statistics*, 19(2), 279-281.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Saniyyah. (2023). *Pengertian suku bangsa*. DetikEdu.
- Santrock, J. W. (2019). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Sternberg, R. J. (2018). *Intelligence* (7th ed.). Cambridge University Press.
- Triandis, H. C. (2018). *Individualism and collectivism*. Routledge.
- Tolga Gök, T., & İbrahim Silay, İ. (2010). The effects of problem solving strategies teaching on the problem solving attitudes of cooperative learning groups in physics education. *Journal of Theory and Practice in Education*, 6(2), 175–193.
- Ward, C., Bochner, S., & Furnham, A. (2020). *The psychology of culture shock* (3rd ed.). Routledge.
- World Economic Forum. (2023). *The future of jobs report 2023*. WEF.
- Yusuf, S. (2022). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1323Un.08/FPsi/Kp.00.4/08/2025
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2006, tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 20 Mei 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Ahmad Maulana
NIM/Prodi : 190901030 / Psikologi
Judul : Perbedaan *Problem Solving* ditinjau Berdasarkan Suku pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

UIN Ar-Raniry

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 Agustus 2025

Dekan Fakultas Psikologi,

AR-RANIRY

A. Muslim

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.

Energi Kebangsaan Sinergi Membangun Negeri



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-123/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/01/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 190901030

Nama : AHMAD MAULANA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Blang Cut Kab. Pidie Jaya Prov. Aceh 24186

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PERBEDAAN PROBLEM SOLVING PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY DITINJAU DARI SUKU**

Banda Aceh, 19 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 19 Februari 2026

Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197004201997031001

A R - R A N I R Y



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs : www.ar-raniry.ac.id E-mail : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 298/Un.08/B.II.1/PP.00.9/01/2026
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

03 Februari 2026

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor : B.123/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/01/2026 tanggal 19 Januari 2026 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**PERBEDAAN PROBLEM SOLVING PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY DITINJAU DARI SUKU**", maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Ahmad Maulana

Fakultas : Psikologi

Prodi : Psikologi

NIM : 190901030

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry
Kepala Bagian Akademik

Fadhil

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Energi Kebangsaan, Sinergi Membangun Negeri





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail: uिन@ar-raniry.ac.id

Nomor : 924/Un.08/B.II.1/PP.00.9/04/2026
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan

27 April 2026

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor : B.123/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/01/2026 tanggal 19 Januari 2026 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**PERBEDAAN PROBLEM SOLVING DITINJAU BERDARASARKAN SUKU PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**", maka dengan ini kami beritahukan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini telah melakukan penelitian di UIN Ar-Raniry pada tanggal 21 Agustus 2025 s.d 23 April 2026, atas nama :

Nama : Ahmad Maulana
Fakultas : Psikologi
Prodi : Psikologi
NIM : 190901030

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

معة الرانيرى

a.n. Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry
Kepala Bagian Akademik

A R - R A N I R Y

Fadhil

SKALA KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Perkenalkan saya Ahmad Maulana, mahasiswa program studi Psikologi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang saat ini sedang menjalani tahap penyusunan skripsi sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam rangka penyelesaian penelitian ini, saya memerlukan partisipasi dari responden dari suku apapun yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner berikut.

Seluruh informasi dan data yang diperoleh dari kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik. Estimasi waktu pengisian kuesioner ini adalah sekitar 5 hingga 10 menit. Partisipasi anda akan sangat membantu dalam menyukseskan penelitian ini, dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Hormat Saya, Ahmad Maulana.

Identitas Subjek

Nama :

Umur :

Suku :

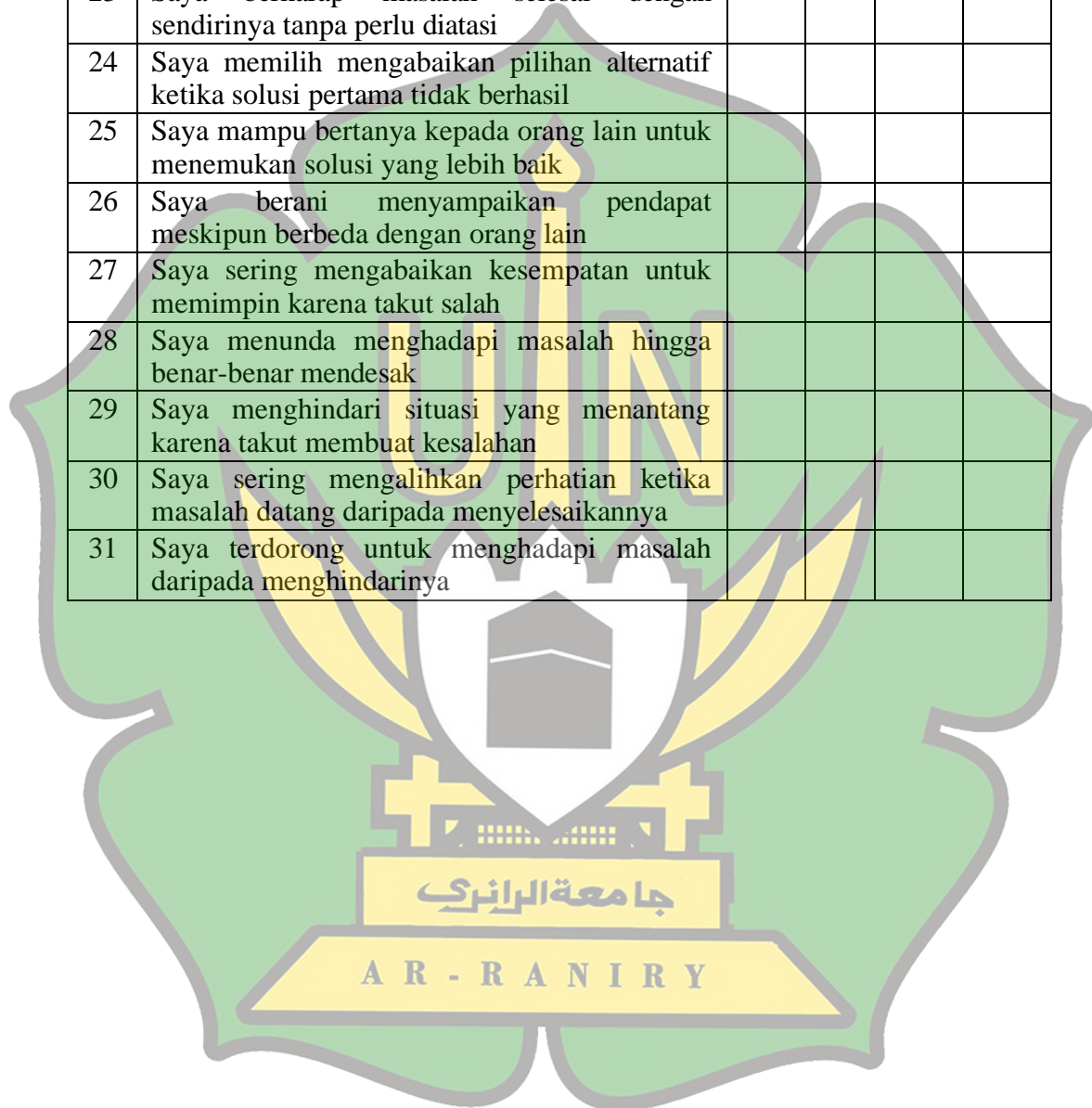
Fakultas :

Semester

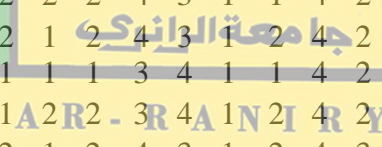
Skala Problem Solving

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menghadapi tantangan yang datang secara tiba-tiba				
2	Saya dapat mengatasi tugas sulit dengan kemampuan diri sendiri				
3	Saya tetap tenang saat diminta mengambil keputusan				
4	Saya percaya diri meskipun keputusan yang harus saya ambil akan berdampak besar				
5	Saya mampu menyampaikan pendapat dalam situasi tertekan				
6	Saya menganggap masalah sebagai peluang untuk belajar dan berkembang				
7	Saya mampu menjaga emosi tetap stabil saat menghadapi masalah				
8	Saya dapat mengendalikan perilaku saya meskipun dalam keadaan yang tertekan				
9	Saya berusaha menghindari situasi yang dapat memicu emosi negatif				
10	Saya cenderung tetap berada pada situasi yang memicu emosi meskipun bisa menghindarinya				
11	Saya merasa tidak mampu menghadapi situasi yang menantang				
12	Saya sering menyerah sebelum mencoba karena merasa kemampuan saya kurang				
13	Saya ragu untuk bertindak karena kurang percaya dengan keputusan saya sendiri				
14	Saya mudah panik ketika harus membuat keputusan penting				
15	Saya mencoba memecahkan masalah sesegera mungkin sebelum menjadi lebih besar				
16	Saya bisa menahan diri agar tidak segera bereaksi ketika sedang tersulut emosi				
17	Saya mudah terbawa emosi hingga sulit berpikir jernih				
18	Saya sering kehilangan kendali diri ketika menghadapi masalah				
19	Saya memiliki cara tertentu untuk menenangkan diri ketika merasa frustrasi				
20	Saya membiarkan frustrasi menumpuk dalam diri saya				

21	Saya mampu memikirkan berbagai alternatif penyelesaian ketika menghadapi masalah				
22	Saya berinisiatif mencari informasi tambahan ketika solusi yang saya coba belum berhasil				
23	Saya berharap masalah selesai dengan sendirinya tanpa perlu diatasi				
24	Saya memilih mengabaikan pilihan alternatif ketika solusi pertama tidak berhasil				
25	Saya mampu bertanya kepada orang lain untuk menemukan solusi yang lebih baik				
26	Saya berani menyampaikan pendapat meskipun berbeda dengan orang lain				
27	Saya sering mengabaikan kesempatan untuk memimpin karena takut salah				
28	Saya menunda menghadapi masalah hingga benar-benar mendesak				
29	Saya menghindari situasi yang menantang karena takut membuat kesalahan				
30	Saya sering mengalihkan perhatian ketika masalah datang daripada menyelesaikannya				
31	Saya terdorong untuk menghadapi masalah daripada menghindarinya				



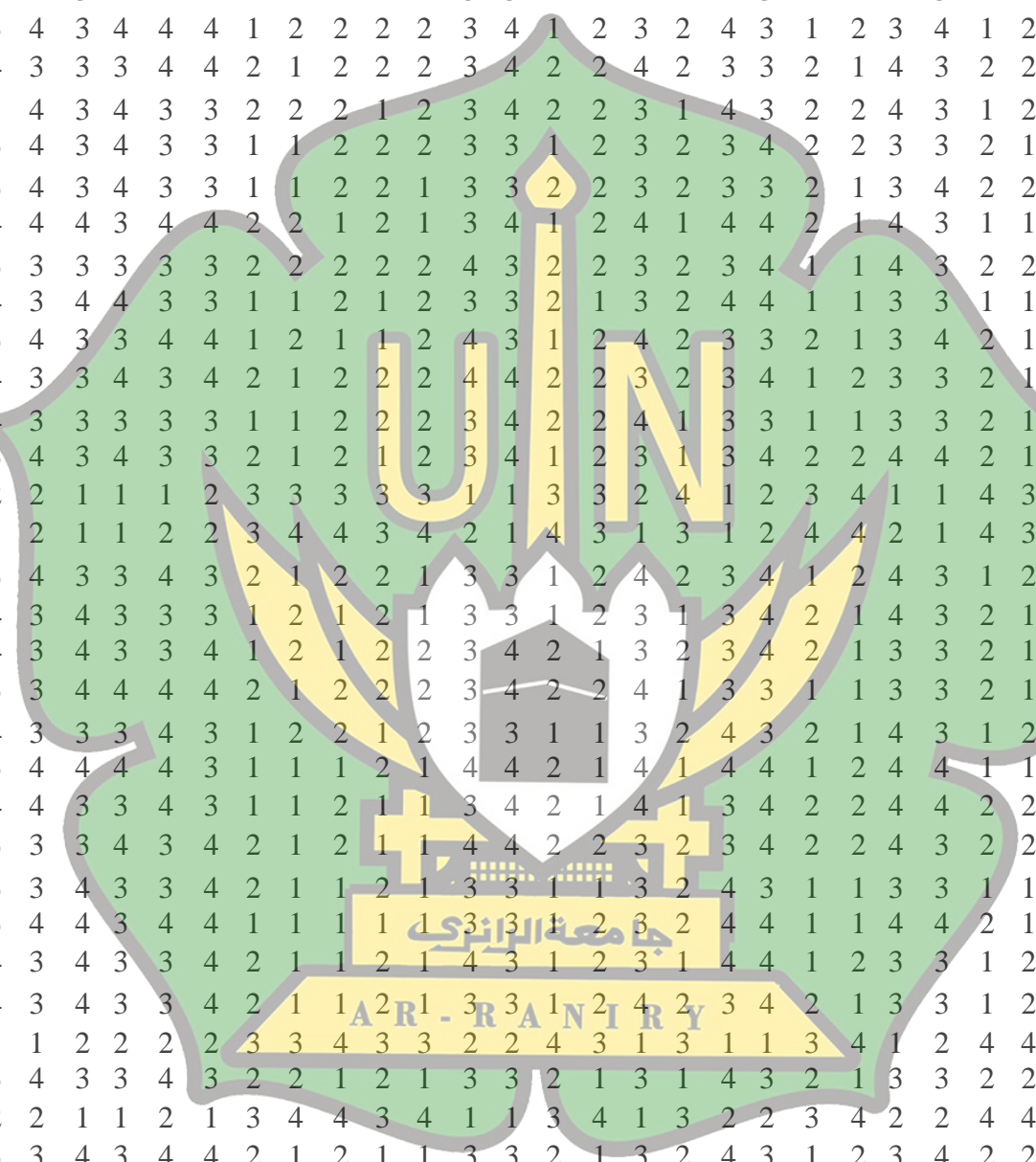
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3
 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 4 4 4 2 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 2 3 4 3 4
 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 2 2 2 2
 4 3 4 3 3 4 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 4 3 3 3 3 3 3 3 1 2 2 2 3
 3 3 3 3 2 3 3 3 2 2 2 2 1 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 2 1 3 2 3 3
 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3
 4 4 4 4 3 4 4 4 4 1 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 1 2 4 4 2 2 4 3 4
 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 2 3 3 3 3 4 3 4 2 4 4 4 4 4 3 3 3
 2 4 3 4 4 4 3 4 3 2 4 2 2 2 2 3 2 1 4 1 4 4 1 2 3 3 1 2 2 1 2
 3 3 3 4 3 3 4 4 3 2 2 1 2 3 3 2 2 3 4 2 4 3 2 2 3 3 2 2 2 4 3
 3 3 3 3 2 3 3 3 3 1 1 4 4 4 1 2 2 2 4 1 3 4 2 1 3 4 1 1 2 2 4
 3 3 3 3 3 1 3 3 2 3 4 4 4 3 1 2 4 4 1 4 1 1 4 4 1 1 4 4 4 4 2
 4 4 4 4 2 3 3 3 1 2 4 4 4 4 4 4 4 2 4 2 4 4 4 3 3 4 2 3 4 4 4
 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3
 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3 4 4 2 3 3 4 2 2 2 2 3
 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 4 3 4 4 4 3 4 4 3 3 1 3 4
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 2 2 3
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
 4 3 4 3 3 4 3 3 2 4 4 3 4 3 4 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3 4 2 1 4
 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 1 1 1 2 3 4 2 2 3 2 4 4 2 2 4 4 2 2 1 2 3
 4 4 3 3 3 3 3 3 3 1 2 2 1 2 4 3 1 2 4 2 3 3 2 1 4 3 2 1 2 2 3
 3 4 4 3 3 3 3 4 4 2 2 2 1 1 4 3 2 2 3 1 3 4 2 2 3 3 2 2 1 2 4
 4 3 3 4 3 3 3 4 4 2 1 1 2 1 3 3 1 2 4 2 4 4 2 2 3 4 1 2 1 1 3
 3 4 3 3 3 3 3 3 3 1 2 1 1 1 3 4 2 2 4 2 3 3 2 2 3 4 2 1 2 2 3
 4 4 3 4 3 2 4 3 3 1 1 3 2 2 3 3 1 2 4 1 2 3 2 1 2 4 1 2 2 1 4
 4 4 3 3 4 3 4 4 4 1 1 2 2 1 3 4 1 1 3 2 4 3 2 2 4 4 1 2 1 2 4
 3 3 4 3 3 3 3 3 3 1 2 2 2 2 3 4 2 2 3 2 3 4 2 1 3 4 2 2 1 2 3
 4 3 3 3 4 3 3 4 4 1 2 2 1 2 3 4 2 2 3 1 3 3 2 2 4 3 2 2 1 2 3
 4 3 3 4 4 3 4 3 3 2 1 2 2 2 4 3 1 1 4 2 3 3 2 2 4 3 2 1 2 1 3
 3 4 4 3 3 4 3 4 3 1 1 2 1 2 4 3 1 2 4 2 3 4 1 1 3 4 2 1 2 1 4
 4 4 4 3 4 4 4 4 3 1 1 1 1 1 3 4 1 1 4 2 4 4 1 2 4 4 1 1 1 1 4
 4 3 4 4 3 3 3 3 3 1 2 1 2 1 2 3 4 2 2 3 1 3 3 2 2 4 3 1 1 2 1 3
 2 3 3 4 3 2 4 4 4 2 2 2 1 2 4 3 1 2 4 3 3 2 2 2 4 2 1 2 2 1 4
 2 2 1 1 1 2 2 1 2 3 3 3 3 3 2 2 4 4 2 3 2 1 4 3 2 1 4 4 4 3 1
 3 3 4 3 3 3 4 3 3 2 2 2 1 2 3 3 1 2 3 1 3 3 2 2 4 3 1 2 1 1 4
 3 4 4 3 3 3 4 3 4 2 1 1 2 2 3 4 1 2 3 1 3 3 1 2 3 4 2 2 2 2 4
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 1 2 1 1 2 3 4 1 2 4 1 3 4 2 1 4 3 1 1 2 1 4
 3 4 3 3 3 4 3 3 4 2 2 1 2 2 4 4 2 2 3 2 3 3 1 2 3 3 1 2 2 1 3
 4 3 4 3 3 3 4 4 3 1 2 1 1 2 3 4 1 1 3 2 4 4 2 1 4 3 2 2 2 1 3
 4 3 3 3 4 4 3 4 3 2 1 2 1 2 3 4 1 2 3 2 3 3 1 1 3 4 1 2 2 2 3
 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 1 1 1 1 4 4 1 1 4 1 4 4 1 1 4 4 1 1 2 1 3



3 4 3 4 4 4 3 4 3 2 1 2 1 1 4 3 1 1 3 1 4 3 1 1 3 4 1 2 1 1 4
4 3 4 3 4 3 3 4 4 1 1 2 2 1 4 3 2 1 3 1 3 3 2 1 3 3 1 2 1 1 3
4 3 4 4 4 4 4 4 3 2 1 1 2 1 4 3 2 2 4 1 3 3 2 2 4 3 2 2 2 2 3
4 3 4 4 3 4 3 4 4 2 1 2 1 1 3 3 2 2 4 2 4 4 1 2 4 4 1 2 1 2 3
3 4 4 4 3 4 3 4 3 1 1 1 2 1 4 3 1 2 4 2 4 3 1 1 3 4 2 2 1 2 3
3 3 4 4 3 3 4 3 4 2 2 2 2 1 3 3 2 2 4 2 3 4 1 2 3 4 2 2 1 2 3
3 4 4 4 3 4 3 4 2 1 1 1 1 4 4 2 2 4 1 3 3 1 2 3 4 2 1 1 1 3
3 4 3 3 4 4 3 3 3 2 2 1 2 2 4 3 2 1 3 2 3 4 2 2 3 3 1 2 2 1 3
4 4 4 4 4 4 4 4 1 2 1 1 1 4 3 2 2 3 2 4 3 1 1 4 4 2 1 1 2 3
3 4 4 3 3 3 4 3 3 2 2 2 2 2 4 3 1 1 4 2 4 4 1 1 3 4 1 1 2 1 3
3 3 3 3 3 3 1 3 3 2 2 2 2 2 4 3 1 1 4 2 4 4 1 1 3 4 1 1 2 1 3
3 4 4 4 3 4 3 3 4 1 2 1 1 2 3 4 2 1 4 2 3 3 1 2 4 3 2 1 1 2 4
3 4 3 3 4 4 3 3 4 2 2 2 1 2 3 4 2 2 4 1 3 4 1 2 3 3 1 2 2 1 3
4 3 3 4 2 4 3 4 4 3 3 3 1 2 4 3 2 1 4 1 2 3 2 1 3 4 1 2 2 1 4
3 4 4 2 3 2 4 4 4 2 2 2 1 3 3 3 1 2 3 1 2 3 2 1 4 4 2 3 1 2 4
4 3 4 4 3 4 4 2 3 1 1 3 2 2 3 4 3 3 4 1 3 4 1 1 3 4 2 2 1 2 3
3 4 4 4 3 3 4 3 3 1 1 1 2 2 3 4 1 2 4 2 4 4 2 1 3 4 1 2 1 2 4
3 3 3 4 4 3 3 3 3 1 2 2 2 2 4 3 1 1 3 2 3 3 2 1 3 3 1 1 1 2 3
1 2 2 1 1 2 2 2 2 3 3 4 3 3 2 2 4 4 1 4 1 1 4 4 1 2 3 4 4 3 1
3 4 4 4 4 3 4 3 4 1 1 2 2 1 3 4 1 2 3 2 4 4 2 2 3 3 1 2 2 2 4
3 3 4 3 3 4 4 3 3 2 1 2 2 1 4 4 2 1 4 2 3 4 2 2 3 3 2 1 2 2 3
3 4 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 3 3 2 2 3 2 3 3 2 2 3 3 2 2 2 3
3 4 4 4 4 4 4 4 2 1 1 2 1 4 3 1 1 4 1 3 4 1 2 4 4 2 1 2 2 4
4 4 4 4 4 4 4 4 1 2 1 1 1 4 3 2 2 3 2 4 3 1 1 4 4 2 1 1 2 3
3 3 3 4 3 4 3 3 3 1 2 1 2 1 3 4 2 2 4 2 3 4 2 2 3 4 2 1 2 2 4
3 4 4 4 4 3 3 4 4 1 2 1 1 1 4 4 2 1 4 1 3 3 2 1 3 3 1 2 1 2 3
3 4 4 4 3 4 4 4 4 2 1 2 1 1 4 4 2 1 4 1 4 4 2 1 4 3 1 1 2 1 4
4 3 4 4 3 4 3 4 3 1 2 2 1 2 4 3 1 2 3 2 4 3 1 2 3 4 2 1 1 2 3
4 3 3 3 4 3 3 4 4 2 1 1 1 2 3 4 1 2 4 2 3 4 2 2 4 3 2 2 1 1 3
3 4 3 4 3 4 3 3 3 2 2 2 2 2 4 3 2 1 4 1 3 4 1 1 3 4 1 1 3 4 1 4
3 4 2 3 3 3 4 3 4 2 2 1 1 3 2 4 2 1 3 2 4 4 1 2 4 2 1 2 1 2 3
4 3 4 3 3 3 4 3 4 1 2 1 1 1 3 4 2 2 4 1 3 3 2 1 4 3 1 1 1 2 4
1 2 1 1 1 1 1 2 1 3 4 4 3 4 1 1 3 4 1 3 2 2 3 4 2 2 4 4 3 4 2
3 3 4 3 4 3 3 3 3 2 1 2 2 1 3 3 2 2 3 2 3 3 2 1 3 4 2 1 2 1 3
3 4 3 4 2 4 4 2 4 2 1 1 1 3 3 4 3 2 3 3 4 3 1 1 2 3 1 2 1 3 3
4 3 3 3 3 4 3 4 3 2 1 2 1 2 3 3 1 2 3 1 4 3 1 2 3 3 1 2 1 1 3
3 3 4 4 3 4 3 3 3 2 1 2 1 2 3 3 1 1 3 1 3 3 1 2 3 4 2 2 2 2 3
4 4 3 4 4 3 4 4 3 2 2 2 2 2 3 3 1 2 3 1 4 3 2 1 4 4 2 1 2 2 4
4 4 4 3 3 4 4 3 3 1 2 2 2 2 4 3 2 1 4 2 3 3 2 1 4 3 2 1 1 2 4
2 2 1 1 1 2 2 1 2 3 3 3 3 3 2 2 4 4 2 3 2 1 4 3 2 1 4 4 4 3 1
3 4 4 3 4 4 3 4 4 1 2 1 2 1 4 3 1 1 4 2 4 4 2 1 4 3 1 2 1 2 3
4 3 3 3 3 4 3 4 3 1 2 1 1 1 4 3 1 2 4 1 3 3 2 1 4 3 2 1 2 1 3

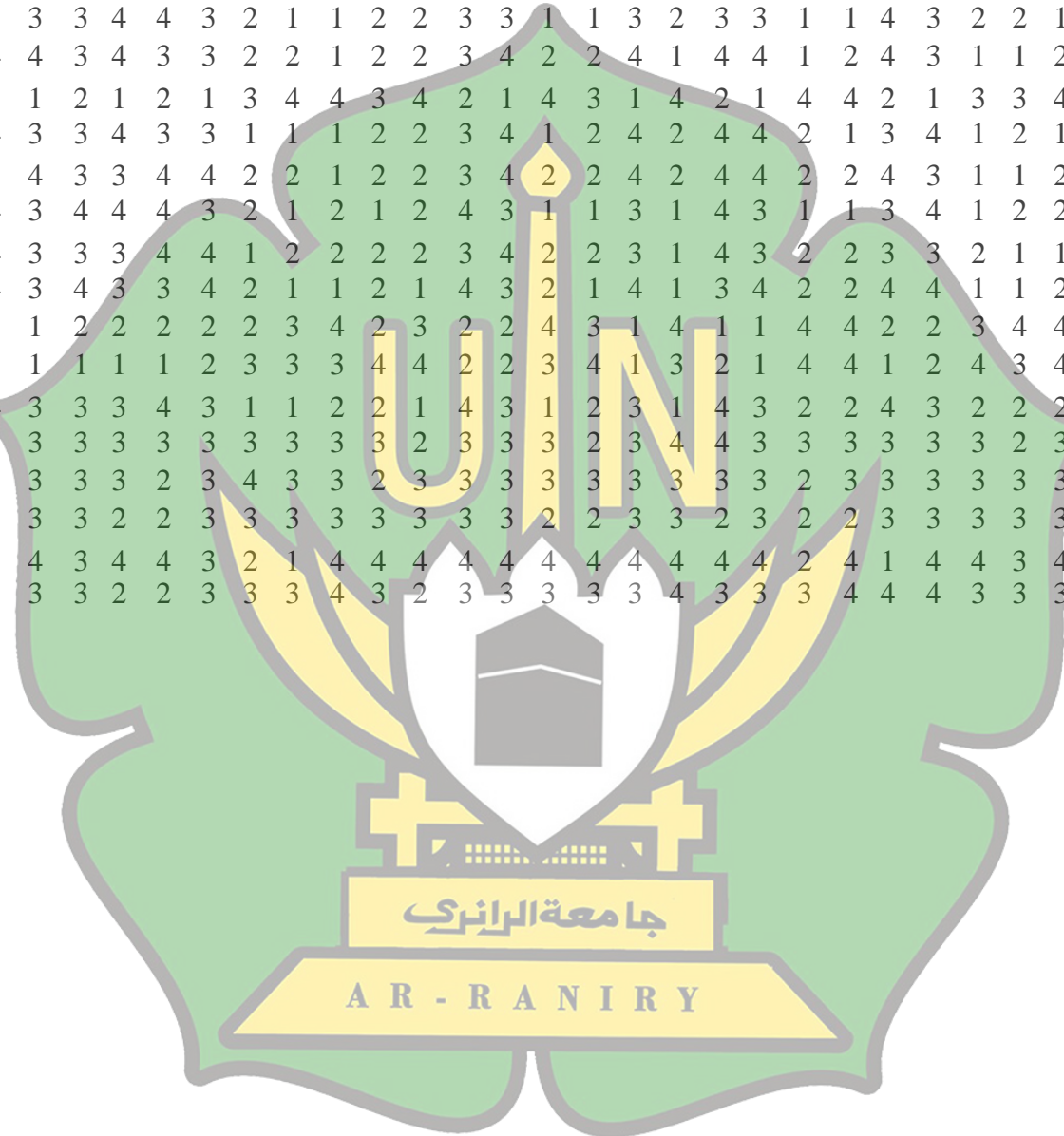
3 4 3 4 3 4 3 4 3 2 1 2 1 2 3 4 1 2 4 2 3 4 1 2 3 4 2 1 1 2 4
 3 4 3 3 3 4 3 4 3 2 1 2 1 2 3 3 1 2 4 1 3 3 1 2 3 3 2 1 2 1 4
 2 2 1 1 1 2 2 1 2 3 3 3 3 3 2 2 4 4 2 3 2 1 4 3 2 1 4 4 4 3 1
 4 4 3 3 3 3 3 4 3 1 1 2 1 1 4 3 1 2 3 2 4 3 1 2 4 3 1 2 1 1 3
 3 3 3 4 3 3 4 3 4 2 1 1 2 2 4 4 2 2 3 2 4 3 2 2 3 3 1 2 2 1 4
 3 3 3 3 4 4 3 3 4 2 2 2 1 1 4 3 1 2 3 1 3 4 1 2 4 3 2 2 1 2 4
 1 2 2 2 1 2 1 2 2 3 3 4 3 4 2 1 4 3 1 4 2 1 4 3 2 2 4 4 4 4 1
 3 4 3 4 4 3 3 3 3 1 2 1 1 2 3 3 2 2 4 2 4 3 1 1 3 4 1 2 2 1 3
 3 4 3 3 3 4 3 4 3 1 1 2 1 2 3 4 2 1 3 2 4 3 1 2 3 3 2 1 2 1 3
 3 3 4 4 3 3 3 4 4 1 2 2 2 2 3 3 1 2 3 2 3 3 1 1 3 3 2 2 1 1 3
 3 3 3 4 4 4 3 4 3 2 1 2 2 2 3 4 2 1 3 2 4 4 2 2 4 3 1 2 1 1 4
 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 1 1 2 2 1 3 3 1 1 4 2 3 4 2 2 4 4 2 1 1 4
 4 4 4 4 3 4 3 3 4 2 1 1 2 1 4 3 1 2 3 1 4 4 1 2 3 3 1 2 2 2 4
 4 3 3 4 4 3 4 4 4 1 1 2 1 4 4 2 1 4 3 1 3 2 1 4 3 1 1 1 1 3
 1 2 2 2 1 2 1 2 1 3 3 4 3 4 2 1 4 3 1 3 2 1 4 3 1 2 4 4 4 3 2
 4 3 3 4 3 4 3 4 3 2 2 2 1 1 3 4 1 1 4 2 4 4 1 1 3 4 1 1 1 2 4
 4 4 4 3 3 3 3 4 3 1 2 1 1 2 4 3 1 1 4 2 3 4 2 1 3 3 1 2 1 2 4
 3 4 3 4 4 3 4 3 4 2 1 2 2 2 3 4 2 1 3 1 3 3 2 1 3 4 2 1 1 2 4
 2 2 1 1 1 2 2 1 2 3 3 3 3 4 1 1 4 4 2 4 1 1 4 4 1 1 4 4 4 3 1
 4 3 4 3 2 4 3 3 4 2 1 1 3 1 4 3 1 2 2 1 2 3 2 3 4 3 3 1 3 2 3
 3 4 4 3 3 4 3 4 3 1 1 2 1 2 4 3 1 2 4 2 3 4 1 1 3 4 2 1 2 1 4
 4 4 3 4 4 4 3 4 4 1 1 1 2 1 4 4 1 2 4 1 4 3 1 1 4 3 1 1 2 1 3
 3 3 4 4 3 4 4 3 4 1 2 2 2 1 3 3 1 1 3 1 3 4 1 2 4 4 1 1 2 2 4
 3 4 3 4 3 4 3 3 1 2 1 2 1 3 3 2 2 3 1 3 3 1 2 4 4 2 1 2 1 4
 3 3 3 3 3 3 3 3 4 2 2 2 1 2 3 4 1 2 4 1 4 4 2 1 3 4 2 1 1 2 4
 3 3 4 3 3 3 4 3 3 2 2 2 2 2 4 4 2 1 4 1 3 4 1 2 4 4 1 1 1 1 4
 3 4 3 4 3 3 3 3 3 1 2 2 2 2 3 4 2 1 3 2 3 4 2 2 3 3 2 2 1 2 3
 4 3 3 4 3 4 4 4 4 2 1 2 1 4 4 2 2 4 2 4 3 2 1 4 4 2 2 2 1 3
 3 3 4 3 3 3 3 3 3 2 2 1 2 2 3 3 2 2 3 1 3 3 1 1 4 3 1 2 1 1 3
 4 3 4 4 3 3 3 3 4 2 1 2 2 1 3 4 2 1 3 1 3 4 1 2 4 3 2 1 2 2 3
 3 3 3 4 3 3 4 3 3 2 2 2 2 2 3 3 2 2 3 2 3 3 2 2 3 3 2 2 1 1 4
 3 3 3 4 3 3 3 4 3 1 2 2 2 1 3 4 2 2 3 2 3 4 2 2 4 4 2 1 2 2 3
 3 4 4 3 4 4 3 4 4 2 1 2 2 1 4 4 2 2 4 2 4 3 2 2 3 4 1 2 2 2 4
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 4 3 2 1 3 1 4 4 1 1 4 3 1 1 2 2 4
 4 3 3 4 3 3 3 3 4 2 2 1 2 2 3 4 2 2 4 2 3 3 2 1 4 3 1 2 1 1 3
 4 4 3 3 4 4 3 3 4 1 2 1 1 2 3 3 1 2 4 1 3 3 2 2 4 4 2 2 2 2 4
 1 2 1 2 2 1 1 2 1 3 4 4 3 4 1 1 3 4 1 3 2 2 3 4 2 2 4 4 3 4 2
 1 2 2 1 1 2 2 2 2 4 3 4 3 3 2 2 4 3 1 4 2 1 4 4 1 2 4 3 4 3 1
 3 4 4 3 3 4 3 4 3 2 2 1 2 1 4 3 1 1 3 2 3 4 2 1 3 4 2 1 1 1 3
 3 3 4 3 3 4 3 3 4 1 2 2 1 2 3 4 2 1 3 2 3 4 2 1 3 3 2 1 2 2 4

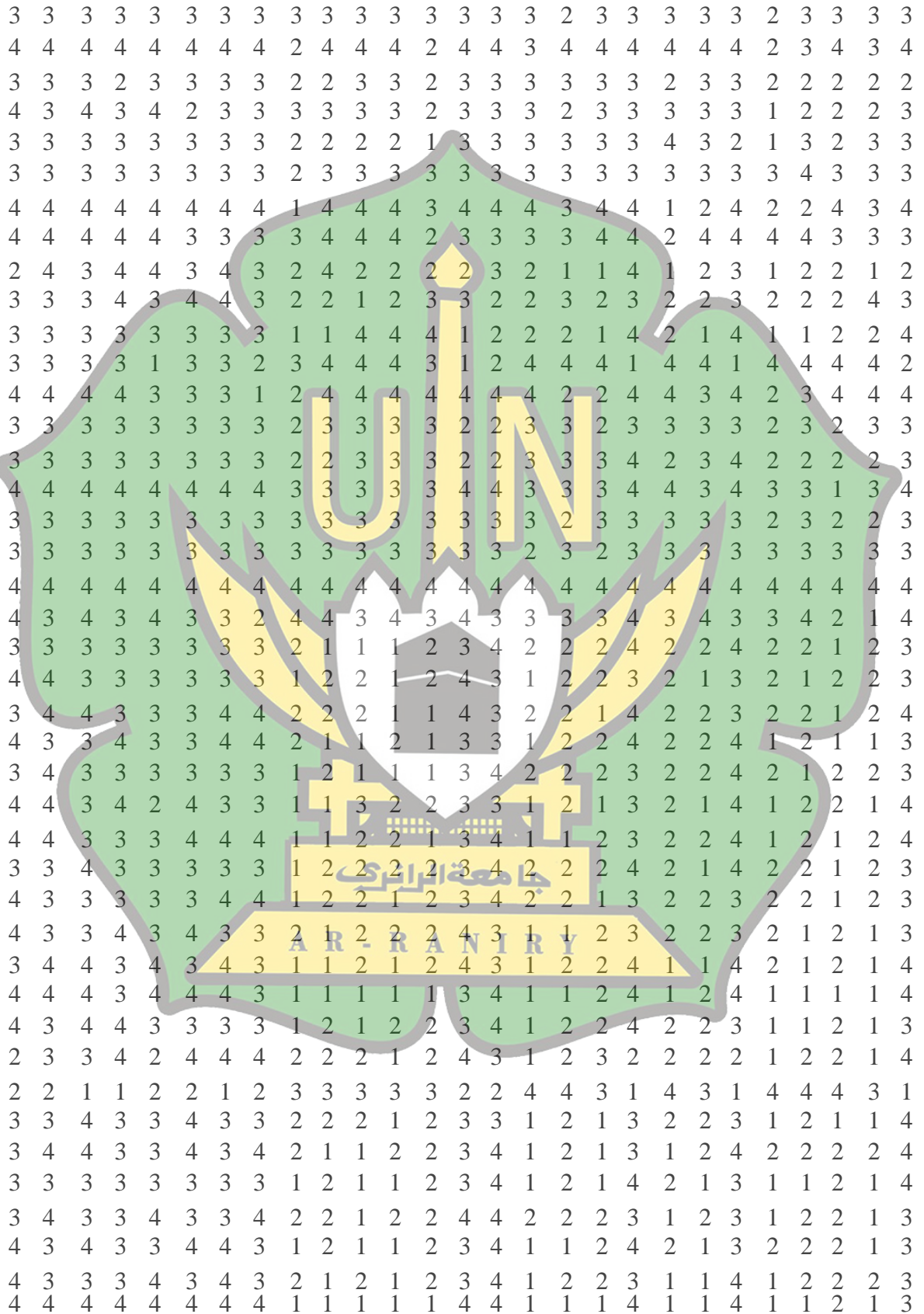
4 3 4 2 3 2 2 4 3 1 2 3 2 3 3 4 3 1 3 2 4 2 1 2 2 3 3 1 2 2 4
2 2 1 1 1 2 2 1 2 3 3 3 3 3 2 2 4 4 2 3 2 1 4 3 2 1 4 4 4 3 1
3 4 4 4 4 3 3 4 3 1 1 2 1 1 3 4 2 1 4 1 3 4 2 2 4 4 2 2 2 1 3
4 3 4 4 4 3 4 4 4 2 2 1 2 1 3 3 2 1 4 2 4 3 1 2 4 3 1 1 2 1 3
3 4 3 3 4 3 4 4 4 1 2 2 2 2 3 4 1 2 3 2 4 3 1 2 3 4 1 2 2 2 3
3 4 3 4 3 3 3 4 4 2 1 2 2 2 3 4 2 2 4 2 3 3 2 1 4 3 2 2 2 1 4
4 3 3 1 4 3 4 3 3 2 2 2 1 2 3 4 2 2 3 1 4 3 2 2 4 3 1 2 2 2 3
3 4 3 3 4 3 4 3 3 1 1 2 2 2 3 3 1 2 3 2 3 4 2 2 3 3 2 1 2 2 4
3 4 3 3 4 3 4 3 3 1 1 2 2 1 3 3 2 2 3 2 3 3 2 1 3 4 2 2 1 2 4
4 4 4 4 4 4 3 4 4 2 2 1 2 1 3 4 1 2 4 1 4 4 2 1 4 3 1 1 1 2 4
3 4 4 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 4 3 2 2 3 2 3 4 1 1 4 3 2 2 2 1 4
3 4 3 4 3 4 4 3 3 1 1 2 1 2 3 3 2 1 3 2 4 4 1 1 3 3 1 1 2 2 3
4 3 4 3 4 3 3 4 4 1 2 1 1 2 4 3 1 2 4 2 3 3 2 1 3 4 2 1 1 2 4
3 3 3 4 3 3 3 4 2 1 2 2 2 4 4 2 2 3 4 1 2 3 3 2 1 3 4 2 1 2 3
3 3 3 4 3 3 3 3 1 1 2 2 2 3 4 2 2 4 1 3 3 1 1 3 3 2 1 1 2 3
4 3 4 3 4 3 4 3 3 2 1 2 1 2 3 4 1 2 3 1 3 4 2 2 4 4 2 1 1 2 4
2 1 1 2 2 1 1 1 2 3 3 3 3 3 1 1 3 3 2 4 1 2 3 4 1 1 4 3 4 3 1
2 2 1 1 2 1 1 2 2 3 4 4 3 4 2 1 4 3 1 3 1 2 4 4 2 1 4 3 3 4 2
3 3 4 3 4 3 3 4 3 2 1 2 2 1 3 3 1 2 4 2 3 4 1 2 4 3 1 2 1 2 4
3 4 3 4 3 4 3 3 3 1 2 1 2 1 3 3 1 2 3 1 3 4 2 1 4 3 2 1 2 1 3
3 3 3 4 3 4 3 3 4 1 2 1 2 2 3 4 2 1 3 2 3 4 2 1 3 3 2 1 2 2 3
4 4 3 3 3 4 4 4 4 2 1 2 2 2 3 4 2 2 4 1 3 3 1 1 3 3 2 1 1 2 4
3 3 3 4 3 3 3 4 3 1 2 2 1 2 3 3 1 1 3 2 4 3 2 1 4 3 1 2 2 2 3
4 3 4 3 4 4 4 4 3 1 1 1 2 1 4 4 2 1 4 1 4 4 1 2 4 4 1 1 1 2 3
3 4 4 4 4 3 3 4 3 1 1 2 1 1 3 4 2 1 4 1 3 4 2 2 4 4 2 2 2 1 3
4 3 4 3 3 3 4 3 4 2 1 2 1 1 4 4 2 2 3 2 3 4 2 2 4 3 2 2 2 1 3
4 4 3 3 3 4 3 3 4 2 1 1 2 1 3 3 1 1 3 2 4 3 1 1 3 3 1 1 2 2 4
4 4 4 3 4 4 3 4 4 1 1 1 1 1 3 3 1 2 3 2 4 4 1 1 4 4 2 1 1 1 3
4 4 4 4 3 4 3 3 4 2 1 1 2 1 4 3 1 2 3 1 4 4 1 2 3 3 1 2 2 2 4
4 4 3 4 3 4 3 3 4 2 1 1 2 1 1 2 1 3 3 1 2 4 2 3 4 2 1 3 3 1 2 1 3
2 1 2 1 1 2 2 2 2 3 3 4 3 3 2 2 4 3 1 3 1 1 3 4 1 2 4 4 4 4 1
3 4 3 3 4 3 3 4 3 2 2 1 2 1 3 3 2 1 3 1 4 3 2 1 3 3 2 2 2 1 3
1 2 1 2 2 1 1 2 1 3 4 4 3 4 1 1 3 4 1 3 2 2 3 4 2 2 4 4 3 4 2
4 3 4 3 3 4 3 4 4 2 1 2 1 1 3 3 2 1 3 2 4 3 1 2 3 4 2 2 1 2 3
4 4 4 4 3 4 3 3 4 2 1 1 2 1 4 4 1 2 3 2 4 4 2 2 3 4 2 2 1 1 3
3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 1 2 1 3 4 2 2 3 1 3 4 2 1 3 3 1 1 2 1 3
1 1 2 1 2 2 2 1 2 3 3 3 3 3 2 2 4 4 2 4 2 1 4 3 1 2 4 4 4 3 2
4 4 3 3 4 4 3 3 4 1 2 2 1 2 4 4 2 1 4 2 3 3 1 2 3 3 1 2 2 2 3
3 4 4 4 4 3 4 3 3 1 1 1 1 2 3 4 2 1 4 1 3 4 2 2 4 4 2 1 2 1 3
3 4 4 3 3 4 3 4 3 1 1 2 1 2 3 4 1 2 3 1 4 4 2 2 3 3 2 1 1 2 4
3 3 3 4 3 3 4 3 4 2 1 1 1 2 3 3 2 1 3 1 3 3 2 1 3 3 1 2 2 2 4
3 4 3 3 3 3 3 4 3 1 1 2 2 1 4 4 2 2 3 1 3 3 2 2 3 3 2 2 1 2 4



4 4 4 4 4 4 4 4 3 2 2 2 2 2 3 3 2 2 3 1 3 3 2 2 3 3 2 2 2 2 3
 3 4 3 3 4 3 3 4 4 2 1 1 2 2 4 3 1 2 4 1 3 4 1 2 3 3 2 1 1 2 4
 3 4 3 3 3 4 3 4 3 1 2 1 1 2 3 4 2 2 4 2 4 3 2 2 4 3 1 2 1 1 3
 3 3 4 3 3 4 3 4 3 2 2 1 2 1 3 4 2 2 3 2 4 3 2 1 3 3 1 2 2 2 3
 1 2 1 2 2 1 1 2 1 3 4 4 3 4 1 1 3 4 1 3 2 2 3 4 2 2 4 4 3 4 2
 3 4 4 3 3 4 3 4 3 1 1 2 1 2 4 3 1 2 4 2 3 4 1 1 3 4 2 1 2 1 4
 3 4 3 3 3 4 3 4 3 2 1 2 2 1 3 3 2 2 4 2 4 4 1 2 4 3 1 2 2 2 4
 3 3 3 4 3 3 4 4 4 2 2 1 1 2 3 3 1 2 3 2 3 4 1 2 3 3 2 2 1 1 3
 3 3 3 4 4 3 4 4 3 1 2 2 1 2 4 4 2 1 4 1 4 3 1 1 4 4 2 1 2 1 3
 3 3 4 4 3 4 3 4 3 2 1 2 1 1 4 4 1 1 3 1 4 3 1 1 3 4 1 2 1 1 4
 3 3 4 3 3 4 3 3 1 2 2 2 1 3 3 1 2 4 2 3 3 2 1 4 3 1 2 2 2 3
 4 4 4 4 4 4 3 3 4 2 1 2 1 1 4 3 2 2 3 2 3 4 1 1 3 3 2 2 2 1 4
 3 3 4 3 3 3 3 3 1 2 1 2 2 3 3 2 1 3 2 4 3 2 1 3 4 2 1 1 2 4
 4 4 3 3 3 4 4 3 3 1 1 2 2 3 3 1 1 3 2 3 3 1 1 3 4 1 2 2 2 4
 4 3 3 4 3 3 3 3 4 1 1 1 2 2 4 4 2 2 4 2 3 4 2 1 4 3 2 2 2 1 3
 4 3 4 3 3 3 4 4 3 1 2 1 1 2 4 4 2 1 4 1 4 3 2 1 4 4 2 2 1 1 4
 3 3 4 3 3 3 4 3 2 2 2 2 1 3 4 2 1 3 1 3 3 1 1 3 3 2 1 2 1 4
 3 4 3 4 3 4 3 4 3 2 1 2 2 2 3 3 1 2 3 1 3 4 2 2 3 3 2 2 1 4
 3 3 4 3 4 4 3 4 3 1 2 2 2 1 3 3 1 2 3 1 4 3 2 1 3 3 1 2 2 4
 3 4 4 4 4 3 3 4 3 1 1 2 2 1 3 3 2 2 3 2 4 3 2 2 3 4 2 1 2 1 3
 4 3 3 4 3 3 3 4 3 2 2 2 2 2 4 4 2 2 3 1 4 3 2 2 3 3 1 1 1 2 3
 4 3 3 3 4 3 3 3 3 1 2 2 1 2 4 3 2 2 4 2 2 3 4 2 2 3 4 2 2 2 4
 3 3 3 4 3 3 4 4 3 2 2 1 2 2 4 3 1 1 4 2 3 3 2 1 3 3 1 2 2 1 4
 3 4 4 4 3 3 4 3 3 1 1 1 2 2 3 4 1 2 4 2 4 4 2 1 3 4 1 2 1 2 4
 3 3 3 3 3 3 4 3 3 1 2 2 2 3 4 2 2 4 2 4 3 2 1 3 3 2 1 2 1 4
 4 4 4 4 4 3 3 4 3 1 2 2 1 2 4 4 1 2 3 1 3 3 2 1 3 4 1 2 2 1 3
 4 4 3 4 3 4 4 3 3 2 2 2 2 1 3 3 1 2 3 2 3 4 1 2 3 3 1 1 1 2 4
 4 3 3 3 3 4 3 4 3 2 2 2 2 1 4 4 2 2 3 1 3 3 2 1 4 3 2 2 2 1 3
 4 3 3 3 4 3 3 3 4 1 2 1 1 1 4 3 2 2 4 2 4 4 2 1 3 3 2 1 2 2 3
 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 2 1 1 1 4 3 2 2 3 2 4 3 1 1 4 4 2 1 1 2 3
 3 3 3 3 4 3 4 3 4 1 1 2 1 2 3 4 1 2 4 2 3 3 1 2 4 3 2 2 1 1 4
 4 3 3 3 3 3 3 4 4 2 1 1 2 2 4 3 2 1 3 2 4 3 2 1 4 4 2 1 2 1 3
 4 3 3 4 4 4 4 3 4 2 2 2 2 2 3 3 1 1 3 2 4 3 2 2 3 4 1 2 2 2 4
 4 4 3 4 3 3 3 4 3 1 2 2 2 1 3 3 1 1 4 2 4 3 2 2 4 4 2 2 1 1 3
 3 3 4 3 3 3 4 3 3 1 2 1 2 2 3 4 2 2 4 2 3 3 1 2 4 3 2 2 1 1 3
 3 3 4 3 4 3 4 3 3 2 1 2 2 2 3 4 2 2 4 2 4 3 1 2 4 3 1 2 1 2 4

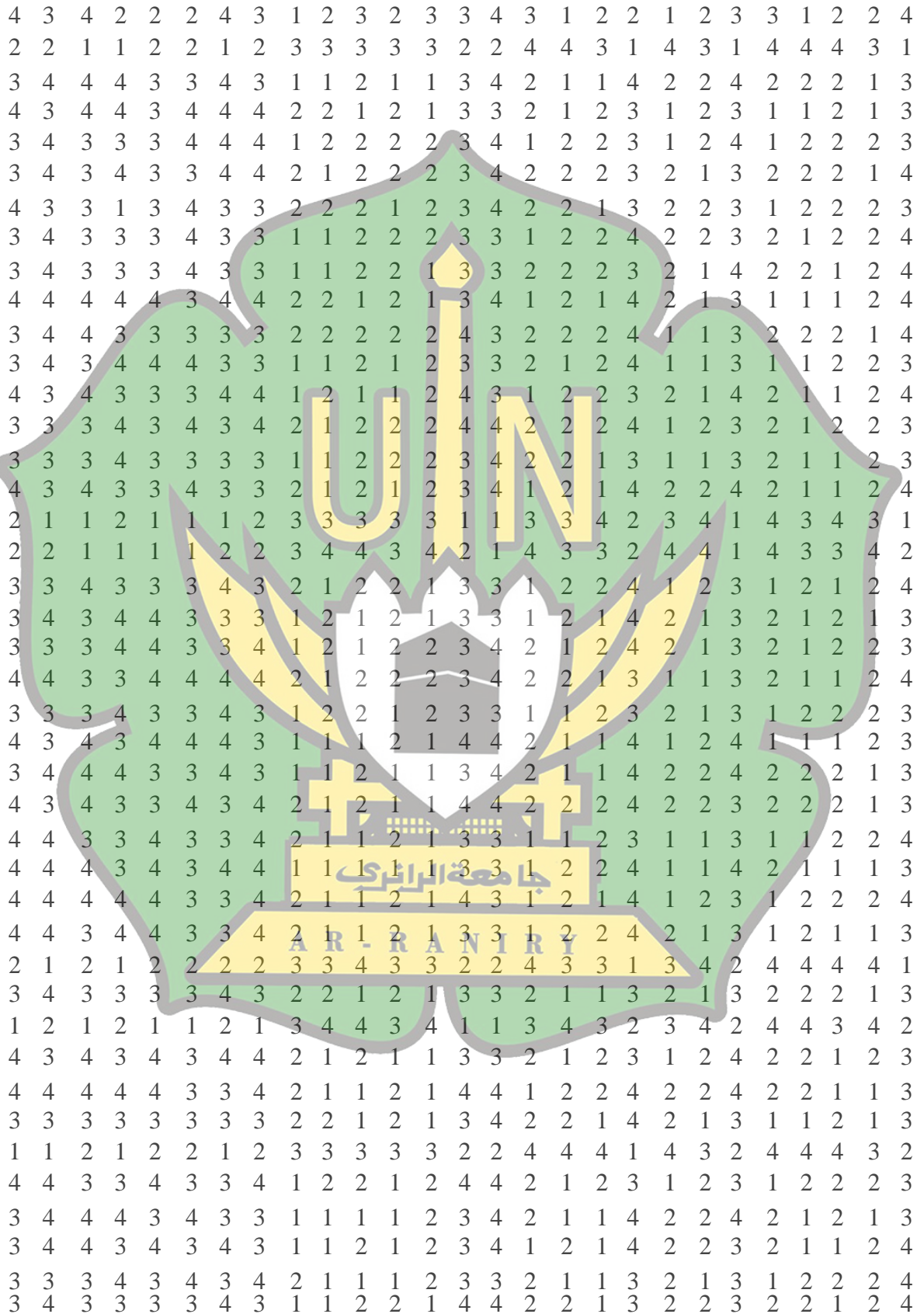
3 3 4 3 4 3 4 3 3 1 1 2 1 2 3 3 1 2 3 2 4 4 1 2 4 4 1 2 1 2 4
 3 4 3 3 3 4 3 4 4 1 2 2 1 2 4 4 2 2 4 2 3 4 1 2 4 3 2 2 1 1 3
 3 4 4 4 4 3 4 3 4 2 1 1 1 1 3 4 1 2 3 1 3 4 1 2 4 4 1 2 2 1 4
 2 2 1 1 1 2 2 1 2 3 3 3 3 3 2 2 4 4 2 3 2 1 4 3 2 1 4 4 4 3 1
 3 4 4 3 3 3 4 4 3 2 1 1 2 2 3 3 1 1 3 2 3 3 1 1 4 3 2 2 1 2 3
 4 3 4 4 4 3 4 3 3 2 2 1 2 2 3 4 2 2 4 1 4 4 1 2 4 3 1 1 2 1 4
 1 2 1 1 1 2 1 2 1 3 4 4 3 4 2 1 4 3 1 4 2 1 4 4 2 1 3 3 4 4 1
 3 4 4 4 3 3 4 3 3 1 1 1 2 2 3 4 1 2 4 2 4 4 2 1 3 4 1 2 1 2 4
 4 3 3 3 4 3 3 4 4 2 2 1 2 2 3 4 2 2 4 2 4 4 2 2 4 3 1 1 2 2 3
 4 4 3 4 3 4 4 4 3 2 1 2 1 2 4 3 1 1 3 1 4 3 1 1 3 4 1 2 2 2 3
 4 3 4 4 3 3 3 4 4 1 2 2 2 2 3 4 2 2 3 1 4 3 2 2 3 3 2 1 1 2 3
 4 4 4 4 3 4 3 3 4 2 1 1 2 1 4 3 2 1 4 1 3 4 2 2 4 4 1 1 2 2 4
 2 1 1 1 1 2 2 2 2 2 3 4 2 3 2 2 4 3 1 4 1 1 4 4 2 2 3 4 4 3 1
 1 2 2 1 1 1 1 1 2 3 3 3 4 4 2 2 3 4 1 3 2 1 4 4 1 2 4 3 4 4 2
 3 4 4 4 3 3 3 4 3 1 1 2 2 1 4 3 1 2 3 1 4 3 2 2 4 3 2 2 2 1 3
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 4 4 3 3 3 3 3 2 3 3 3
 3 3 3 3 3 3 3 2 3 4 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3
 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3
 4 4 3 3 4 3 4 4 3 2 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 4 1 4 4 3 4 3 2
 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3

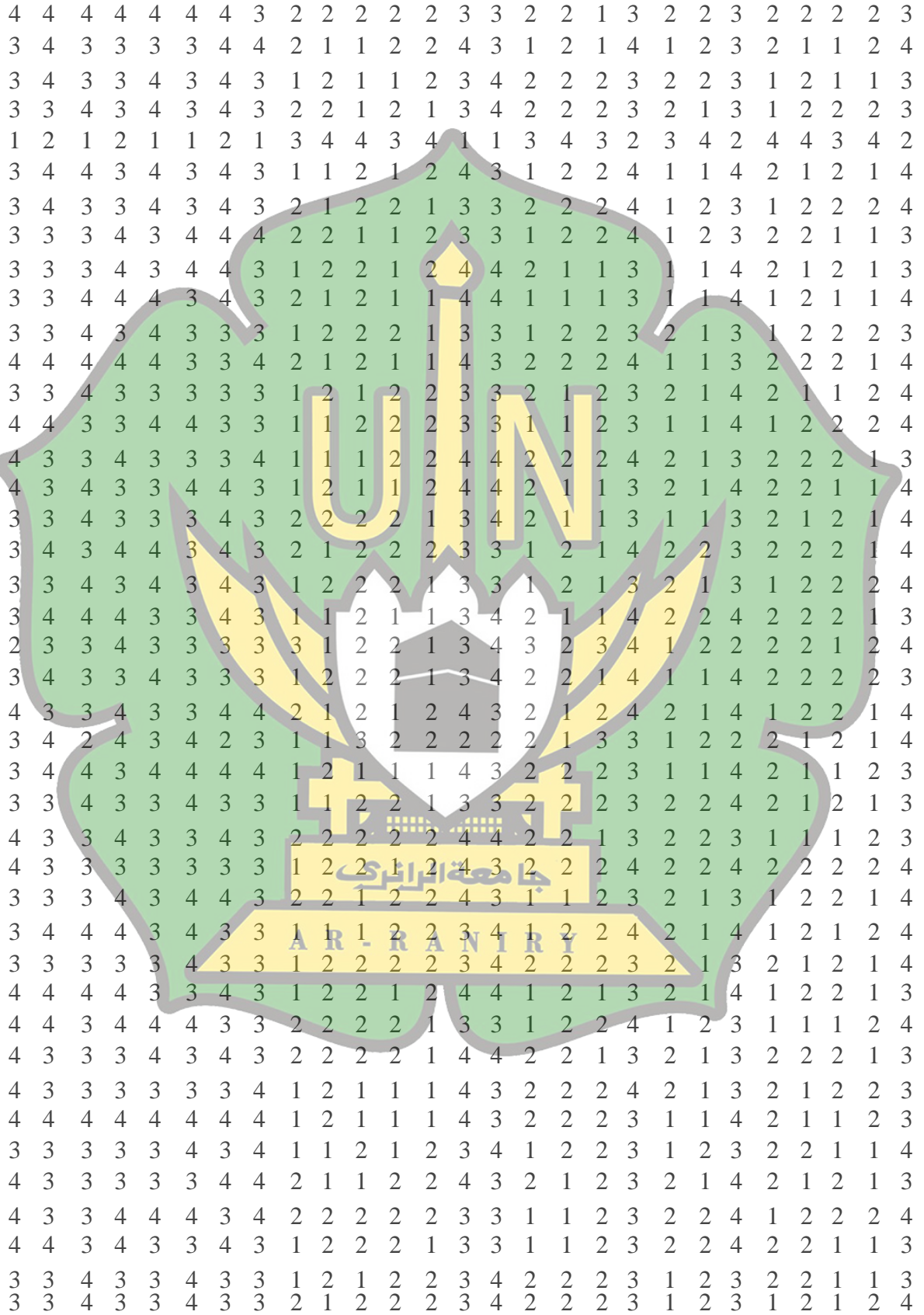




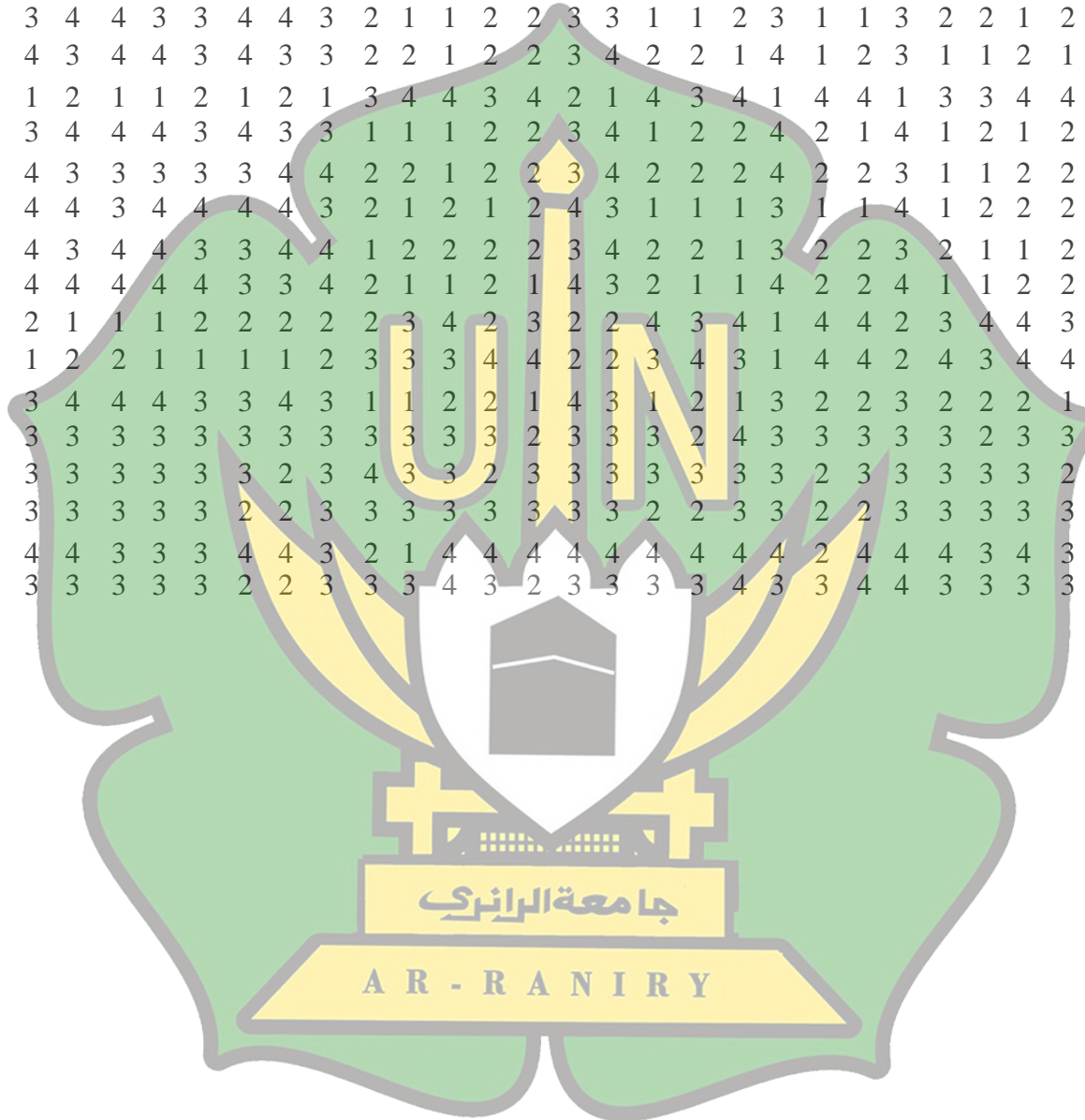
3 4 3 4 4 3 4 3 2 1 2 1 1 4 3 1 1 1 3 1 1 4 1 2 1 1 4
 4 3 4 3 3 3 4 4 1 1 2 2 1 4 3 2 1 1 3 2 1 3 1 2 1 1 3
 4 3 4 4 4 4 4 3 2 1 1 2 1 4 3 2 2 1 3 2 2 3 2 2 2 2 3
 4 3 4 4 4 3 4 4 2 1 2 1 1 3 3 2 2 2 4 1 2 4 1 2 1 2 3
 3 4 4 4 4 3 4 3 1 1 1 2 1 4 3 1 2 2 3 1 1 4 2 2 1 2 3
 3 3 4 4 3 4 3 4 2 2 2 2 1 3 3 2 2 2 4 1 2 4 2 2 1 2 3
 3 4 4 4 3 4 3 4 2 1 1 1 1 4 4 2 2 1 3 1 2 4 2 1 1 1 3
 3 4 3 3 4 3 3 3 2 2 1 2 2 4 3 2 1 2 4 2 2 3 1 2 2 1 3
 4 4 4 4 4 4 4 4 1 2 1 1 1 4 3 2 2 2 3 1 1 4 2 1 1 2 3
 3 4 4 3 3 4 3 3 2 2 2 2 2 4 3 2 1 2 3 1 2 4 1 2 2 2 3
 3 3 3 3 1 3 3 2 2 2 2 2 4 3 1 1 2 4 1 1 4 1 1 2 1 3
 3 4 4 4 4 3 3 4 1 2 1 1 2 3 4 2 1 2 3 1 2 3 2 1 1 2 4
 3 4 3 3 4 3 3 4 2 2 2 1 2 3 4 2 2 1 4 1 2 3 1 2 2 1 3
 4 3 3 4 4 3 4 4 3 3 3 1 2 4 3 2 1 1 3 2 1 4 1 2 2 1 4
 3 4 4 2 2 4 4 4 2 2 2 1 3 3 3 1 2 1 3 2 1 4 2 3 1 2 4
 4 3 4 4 4 4 2 3 1 1 3 2 2 3 4 3 3 1 4 1 1 4 2 2 1 2 3
 3 4 4 4 3 4 3 3 1 1 1 2 2 3 4 1 2 2 4 2 1 4 1 2 1 2 4
 3 3 3 4 3 3 3 3 1 2 2 2 2 4 3 1 1 2 3 2 1 3 1 1 1 2 3
 1 2 2 1 2 2 2 2 3 3 4 3 3 2 2 4 4 4 1 4 4 2 3 4 4 3 1
 3 4 4 4 3 4 3 4 1 1 2 2 1 3 4 1 2 2 4 2 2 3 1 2 2 2 4
 3 3 4 3 4 4 3 3 2 1 2 2 1 4 4 2 1 2 4 2 2 3 2 1 2 2 3
 3 4 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 2 3
 3 4 4 4 4 4 4 4 2 1 1 2 1 4 3 1 1 1 4 1 2 4 2 1 2 2 4
 4 4 4 4 4 4 4 4 1 2 1 1 1 4 3 2 2 2 3 1 1 4 2 1 1 2 3
 3 3 3 4 4 3 3 3 1 2 1 2 1 3 4 2 2 2 4 2 2 4 2 1 2 2 4
 3 4 4 4 3 3 4 4 1 2 1 1 1 4 4 2 1 1 3 2 1 3 1 2 1 2 3
 3 4 4 4 4 4 4 4 2 1 2 1 1 4 4 2 1 1 4 2 1 3 1 1 2 1 4
 4 3 4 4 4 3 4 3 1 2 2 1 2 4 3 1 2 2 3 1 2 4 2 1 1 2 3
 4 3 3 3 3 3 4 4 2 1 1 1 2 3 4 1 2 2 4 2 2 3 2 2 1 1 3
 3 4 3 4 4 3 3 3 2 2 2 2 4 3 2 1 1 4 1 1 4 1 1 4 1 2 1 1 4
 3 4 2 3 3 4 3 4 2 2 1 1 3 2 4 2 1 2 4 1 2 2 1 2 1 2 3
 4 3 4 3 3 4 3 4 1 2 1 1 1 3 4 2 2 1 3 2 1 3 1 1 1 2 4
 1 2 1 1 1 1 2 1 3 4 4 3 4 1 1 3 4 3 2 3 4 2 4 4 3 4 2
 3 3 4 3 3 3 3 3 2 1 2 2 1 3 3 2 2 2 3 2 1 4 2 1 2 1 3
 3 4 3 4 4 4 2 4 2 1 1 1 3 3 4 3 2 3 3 1 1 3 1 2 1 3 3
 4 3 3 3 4 3 4 3 2 1 2 1 2 3 3 1 2 1 3 1 2 3 1 2 1 1 3
 3 3 4 4 4 3 3 3 2 1 2 1 2 3 3 1 1 1 3 1 2 4 2 2 2 2 3
 4 4 3 4 3 4 4 3 2 2 2 2 2 3 3 1 2 1 3 2 1 4 2 1 2 2 4
 4 4 4 3 4 4 3 3 1 2 2 2 2 4 3 2 1 2 3 2 1 3 2 1 1 2 4
 2 2 1 1 2 2 1 2 3 3 3 3 3 2 2 4 4 3 1 4 3 1 4 4 4 3 1
 3 4 4 3 4 3 4 4 1 2 1 2 1 4 3 1 1 2 4 2 1 3 1 2 1 2 3
 4 3 3 3 4 3 4 3 1 2 1 1 1 4 3 1 2 1 3 2 1 3 2 1 2 1 3

3 4 3 4 4 3 4 3 2 1 2 1 2 3 4 1 2 2 4 1 2 4 2 1 1 2 4
 3 4 3 3 4 3 4 3 2 1 2 1 2 3 3 1 2 1 3 1 2 3 2 1 2 1 4
 2 2 1 1 2 2 1 2 3 3 3 3 3 2 2 4 4 3 1 4 3 1 4 4 4 3 1
 4 4 3 3 3 3 4 3 1 1 2 1 1 4 3 1 2 2 3 1 2 3 1 2 1 1 3
 3 3 3 4 3 4 3 4 2 1 1 2 2 4 4 2 2 2 3 2 2 3 1 2 2 1 4
 3 3 3 3 4 3 3 4 2 2 2 1 1 4 3 1 2 1 4 1 2 3 2 2 1 2 4
 1 2 2 2 2 1 2 2 3 3 4 3 4 2 1 4 3 4 1 4 3 2 4 4 4 4 1
 3 4 3 4 3 3 3 3 1 2 1 1 2 3 3 2 2 2 3 1 1 4 1 2 2 1 3
 3 4 3 3 4 3 4 3 1 1 2 1 2 3 4 2 1 2 3 1 2 3 2 1 2 1 3
 3 3 4 4 3 3 4 4 1 2 2 2 2 3 3 1 2 2 3 1 1 3 2 2 1 1 3
 3 3 3 4 4 3 4 3 2 1 2 2 2 3 4 2 1 2 4 2 2 3 1 2 1 1 4
 3 3 3 4 3 3 3 4 1 1 2 2 1 3 3 1 1 2 4 2 2 4 2 1 2 1 4
 4 4 4 4 4 3 3 4 2 1 1 2 1 4 3 1 2 1 4 1 2 3 1 2 2 2 4
 4 3 3 4 3 4 4 4 1 1 2 1 4 4 2 1 2 3 2 1 3 1 1 1 1 3
 1 2 2 2 2 1 2 1 3 3 4 3 4 2 1 4 3 3 1 4 3 2 4 4 4 4 1
 1 2 1 1 2 2 1 2 3 3 3 3 3 2 2 4 3 4 1 4 3 2 4 4 4 3 2
 4 3 3 4 4 3 4 3 2 2 2 1 1 3 4 1 1 2 4 1 1 4 1 1 1 2 4
 4 4 4 3 3 3 4 3 1 2 1 1 2 4 3 1 1 2 4 2 1 3 1 2 1 2 4
 3 4 3 4 3 4 3 4 2 1 2 2 2 3 4 2 1 1 3 2 1 4 2 1 1 2 4
 2 2 1 1 2 2 1 2 3 3 3 3 4 1 1 4 4 4 1 4 4 1 4 4 4 3 1
 4 3 4 3 4 3 3 4 2 1 1 3 1 4 3 1 2 1 3 2 3 3 3 1 3 2 3
 3 4 4 3 4 3 4 3 1 1 2 1 2 4 3 1 2 2 4 1 1 4 2 1 2 1 4
 4 4 3 4 4 3 4 4 1 1 1 2 1 4 4 1 2 1 3 1 1 3 1 1 2 1 3
 3 3 4 4 4 4 3 4 1 2 2 2 1 3 3 1 1 1 4 1 2 4 1 1 2 2 4
 3 4 3 4 4 3 3 3 1 2 1 2 1 3 3 2 2 1 3 1 2 4 2 1 2 1 4
 3 3 3 3 3 3 3 4 2 2 2 1 2 3 4 1 2 1 4 2 1 4 2 1 1 2 4
 3 3 4 3 3 4 3 3 2 2 2 2 2 4 4 2 1 1 4 1 2 4 1 1 1 1 4
 3 4 3 4 3 3 3 3 1 2 2 2 2 3 4 2 1 2 4 2 2 3 2 2 1 2 3
 4 3 3 4 4 4 4 4 2 1 2 2 1 4 4 2 2 2 3 2 1 4 2 2 2 1 3
 3 3 4 3 3 3 3 3 2 2 1 2 2 3 3 2 2 1 3 1 1 3 1 2 1 1 3
 4 3 4 4 3 3 3 4 2 1 2 2 1 3 4 2 1 1 4 1 2 3 2 1 2 2 3
 3 3 3 4 3 4 3 3 2 2 2 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 1 1 1 4
 3 3 3 4 3 3 4 3 1 2 2 2 1 3 4 2 2 2 4 2 2 4 2 1 2 2 3
 3 4 4 3 4 3 4 4 2 1 2 2 1 4 4 2 2 2 3 2 2 4 1 2 2 2 4
 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 4 3 2 1 1 4 1 1 3 1 1 2 2 4
 4 3 3 4 3 3 3 4 2 2 1 2 2 3 4 2 2 2 3 2 1 3 1 2 1 1 3
 4 4 3 3 4 3 3 4 1 2 1 1 2 3 3 1 2 1 3 2 2 4 2 2 2 2 4
 1 2 1 2 1 1 2 1 3 4 4 3 4 1 1 3 4 3 2 3 4 2 4 4 3 4 2
 1 2 2 1 2 2 2 2 4 3 4 3 3 2 2 4 3 4 1 4 4 2 4 3 4 3 1
 3 4 4 3 4 3 4 3 2 2 1 2 1 4 3 1 1 2 4 2 1 4 2 1 1 1 3
 3 3 4 3 4 3 3 4 1 2 2 1 2 3 4 2 1 2 4 2 1 3 2 1 2 2 4





3 3 4 3 3 4 3 3 1 1 2 1 2 3 3 1 2 2 4 1 2 4 1 2 1 2 4
 3 4 3 3 4 3 4 4 1 2 2 1 2 4 4 2 2 2 4 1 2 3 2 2 1 1 3
 3 4 4 4 3 4 3 4 2 1 1 1 1 3 4 1 2 1 4 1 2 4 1 2 2 1 4
 2 2 1 1 2 2 1 2 3 3 3 3 3 2 2 4 4 3 1 4 3 1 4 4 4 3 1
 3 4 4 3 3 4 4 3 2 1 1 2 2 3 3 1 1 2 3 1 1 3 2 2 1 2 3
 4 3 4 4 3 4 3 3 2 2 1 2 2 3 4 2 2 1 4 1 2 3 1 1 2 1 4
 1 2 1 1 2 1 2 1 3 4 4 3 4 2 1 4 3 4 1 4 4 1 3 3 4 4 1
 3 4 4 4 3 4 3 3 1 1 1 2 2 3 4 1 2 2 4 2 1 4 1 2 1 2 4
 4 3 3 3 3 3 4 4 2 2 1 2 2 3 4 2 2 2 4 2 2 3 1 1 2 2 3
 4 4 3 4 4 4 4 3 2 1 2 1 2 4 3 1 1 1 3 1 1 4 1 2 2 2 3
 4 3 4 4 3 3 4 4 1 2 2 2 2 3 4 2 2 1 3 2 2 3 2 1 1 2 3
 4 4 4 4 4 3 3 4 2 1 1 2 1 4 3 2 1 1 4 2 2 4 1 1 2 2 4
 2 1 1 1 2 2 2 2 2 3 4 2 3 2 2 4 3 4 1 4 4 2 3 4 4 3 1
 1 2 2 1 1 1 1 2 3 3 3 4 4 2 2 3 4 3 1 4 4 2 4 3 4 4 2
 3 4 4 4 3 3 4 3 1 1 2 2 1 4 3 1 2 1 3 2 2 3 2 2 2 1 3
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 4 3 3 3 3 2 3 3 3
 3 3 3 3 3 3 2 3 4 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3
 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3
 4 4 3 3 3 4 4 3 2 1 4 4 4 4 4 4 4 4 2 4 4 4 3 4 3 2
 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 4 3 3 4 4 3 3 3 3



Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Skala Problem Solving Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	89.20	115.892	.583	.882
P2	89.17	116.785	.560	.883
P3	89.12	116.783	.469	.883
P4	89.17	116.514	.481	.883
P5	89.35	118.706	.232	.888
P6	89.03	118.033	.332	.886
P7	89.27	118.368	.307	.886
P8	89.20	118.637	.340	.886
P9	89.15	118.808	.275	.887
P10	90.07	115.453	.370	.885
P11	89.60	110.108	.575	.880
P12	89.62	111.562	.531	.881
P13	89.63	110.575	.623	.879
P14	89.75	111.987	.547	.881
P15	89.25	116.530	.371	.885
P16	89.42	117.434	.372	.885
P17	89.70	113.569	.508	.882
P18	89.73	113.962	.492	.882
P19	89.25	120.597	.122	.889
P20	89.62	111.359	.555	.881
P21	89.18	119.542	.192	.888
P22	89.05	117.370	.385	.885
P23	89.70	113.434	.419	.884
P24	89.62	111.122	.612	.880
P25	89.22	118.918	.241	.887

P26	89.17	118.650	.291	.886
P27	90.15	115.350	.385	.885
P28	89.73	111.487	.564	.881
P29	89.87	112.626	.526	.882
P30	89.77	112.080	.554	.881
P31	89.27	118.063	.275	.887



Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Skala Problem Solving Tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.893	.891	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	76.47	104.626	.543	.889
P2	76.43	105.640	.499	.890
P3	76.38	105.664	.415	.891
P4	76.43	105.707	.402	.891
P6	76.30	107.366	.241	.894
P7	76.53	107.440	.236	.894
P8	76.47	107.643	.262	.893
P9	76.42	107.739	.213	.894
P10	77.33	103.006	.415	.891
P11	76.87	97.677	.631	.885
P12	76.88	98.681	.611	.886
P13	76.90	98.159	.683	.884
P14	77.02	99.610	.600	.886
P15	76.52	106.118	.280	.893
P16	76.68	106.729	.287	.893
P17	76.97	101.016	.570	.887
P18	77.00	101.254	.565	.887
P20	76.88	98.851	.615	.886
P22	76.32	106.729	.294	.893
P23	76.97	100.948	.467	.890
P24	76.88	98.410	.690	.884
P26	76.43	107.911	.202	.894
P27	77.42	102.925	.431	.890

P28	77.00	99.017	.623	.886
P29	77.13	100.287	.576	.887
P30	77.03	99.795	.601	.886
P31	76.53	107.134	.214	.895



Data Empirik Variabel Problem Solving

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Total Problem Solving	269	47	61	108	70.07	7.766	60.316
Valid N (listwise)	269						

Data Kategorisasi Variabel Problem Solving

Kategori Suku * Kat_PS Crosstabulation

Kategori Suku	Kat_PS		Total
	Sedang	Tinggi	
1	Count	172	191
	% within Kategori Suku	90.1%	100.0%
2	Count	72	78
	% within Kategori Suku	92.3%	100.0%
Total	Count	244	269
	% within Kategori Suku	90.7%	100.0%

AR - RANIRY

Report

SUKU	Mean	N	Std. Deviation	Minimum	Maximum
1	69.86	191	7.478	61	102
2	70.58	78	8.460	62	108
Total	70.07	269	7.766	61	108

Uji Normalitas Variabel Problem Solving Tests of Normality

	Kategori Suku	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total Problem	1	.262	191	.000	.753	191	.000
Solving	2	.258	78	.000	.704	78	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas Variabel Problem Solving Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Total Problem Solving	Based on Mean	.402	1	267	.527
	Based on Median	.152	1	267	.697
	Based on Median and with adjusted df	.152	1	260.275	.697
	Based on trimmed	.232	1	267	.630

Uji Hipotesis Variabel Problem Solving Ranks

	Kategori Suku		Mean Rank	Sum of Ranks
	Suku	N		
Total Problem	1	191	132.64	25333.50
Solving	2	78	140.79	10981.50
	Total	269		

Test Statistics^a

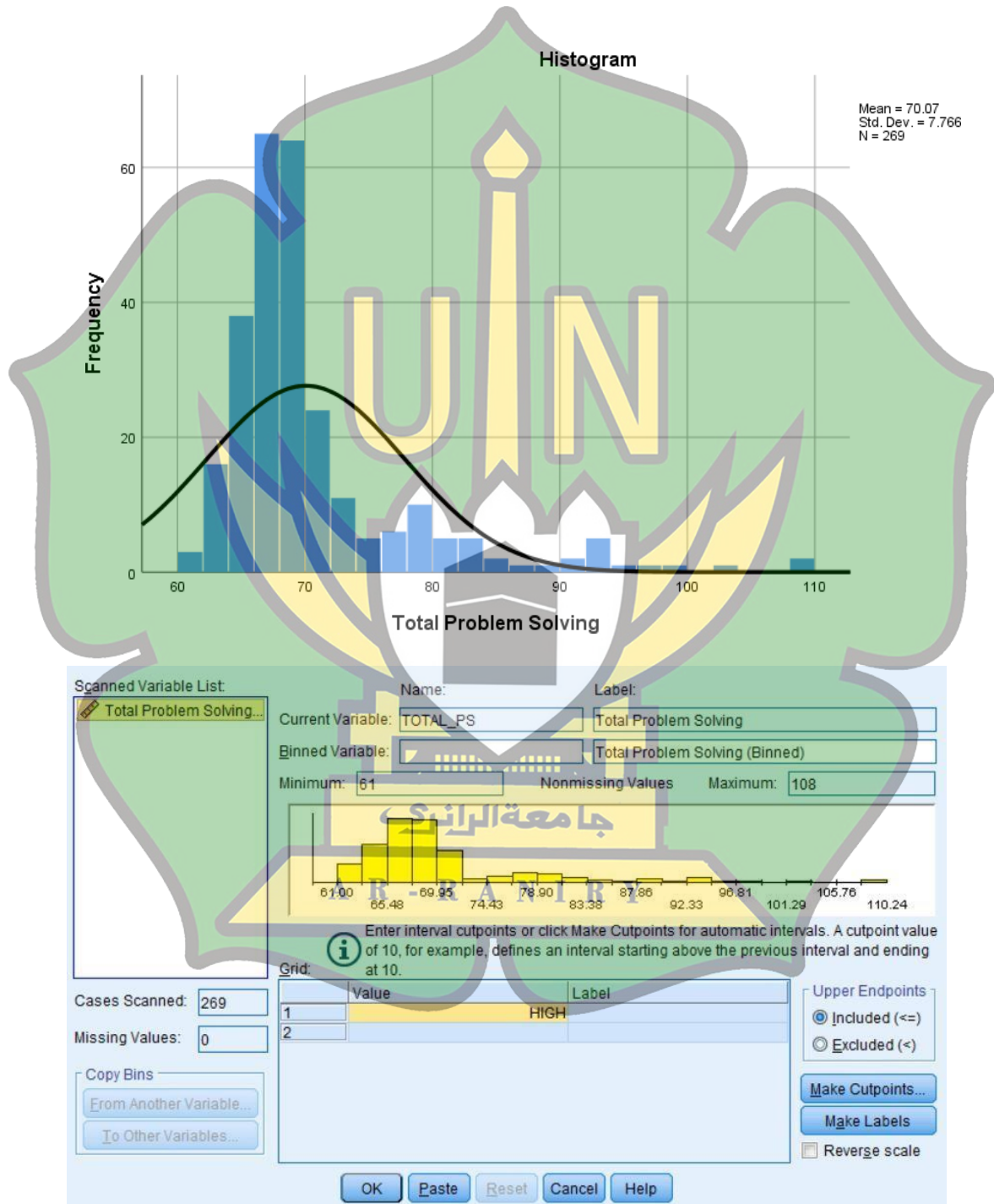
Total Problem Solving	
Mann-Whitney U	6997.500
Wilcoxon W	25333.500
Z	-.783
Asymp. Sig. (2-tailed)	.434

a. Grouping Variable: Kategori Suku

Tabel Frekuensi Variabel Problem Solving Total Problem Solving

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 61	3	1.1	1.1	1.1
62	7	2.6	2.6	3.7
63	9	3.3	3.3	7.1
64	18	6.7	6.7	13.8
65	20	7.4	7.4	21.2
66	34	12.6	12.6	33.8
67	31	11.5	11.5	45.4
68	33	12.3	12.3	57.6
69	31	11.5	11.5	69.1
70	18	6.7	6.7	75.8
71	6	2.2	2.2	78.1
72	8	3.0	3.0	81.0
73	3	1.1	1.1	82.2
74	1	.4	.4	82.5
75	4	1.5	1.5	84.0
76	2	.7	.7	84.8
77	4	1.5	1.5	86.2
78	6	2.2	2.2	88.5
79	4	1.5	1.5	90.0
80	2	.7	.7	90.7
81	3	1.1	1.1	91.8
82	3	1.1	1.1	92.9
83	2	.7	.7	93.7
84	2	.7	.7	94.4
87	1	.4	.4	94.8
88	1	.4	.4	95.2
90	2	.7	.7	95.9
92	1	.4	.4	96.3
93	4	1.5	1.5	97.8
94	1	.4	.4	98.1
96	1	.4	.4	98.5
99	1	.4	.4	98.9

102	1	.4	.4	99.3
108	2	.7	.7	100.0
Total	269	100.0	100.0	



RIWAYAT HIDUP PENELITI

Identitas Diri

- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Ahmad Maulana |
| 2. Tempat Tanggal Lahir | : Medan, 30 Juni 2000 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. NIM | : 190901030 |
| 6. Kebangsaan | : Indonesia |
| 7. Alamat | : Gampong Blang Cut |
| a. Kecamatan | : Meurah Dua |
| b. Kabupaten | : Pidie Jaya |
| c. Provinsi | : Aceh |
| 8. No. Telp/HP | : 085349478151 |

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--|-------------|
| 1. MIN 4 Pidie Jaya | (2006-2012) |
| 2. SMPN 3 Pidie Jaya | (2012-2015) |
| 3. MAN 1 Pidie Jaya | (2015-2018) |
| 4. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh | (2019-2026) |

Orang Tua/Wali

- | | |
|------------------|---|
| Nama Ayah | : Razali |
| Nama Ibu | : Nuraini |
| Pekerjaan Ayah | : Wiraswasta |
| Pekerjaan Ibu | : Ibu Rumah Tangga |
| Alamat Orang Tua | : Gampong Blang Cut, Kec. Meurah Dua, Kab. Pidie Jaya |

Banda Aceh, 23 April 2026

Peneliti,

Ahmad Maulana